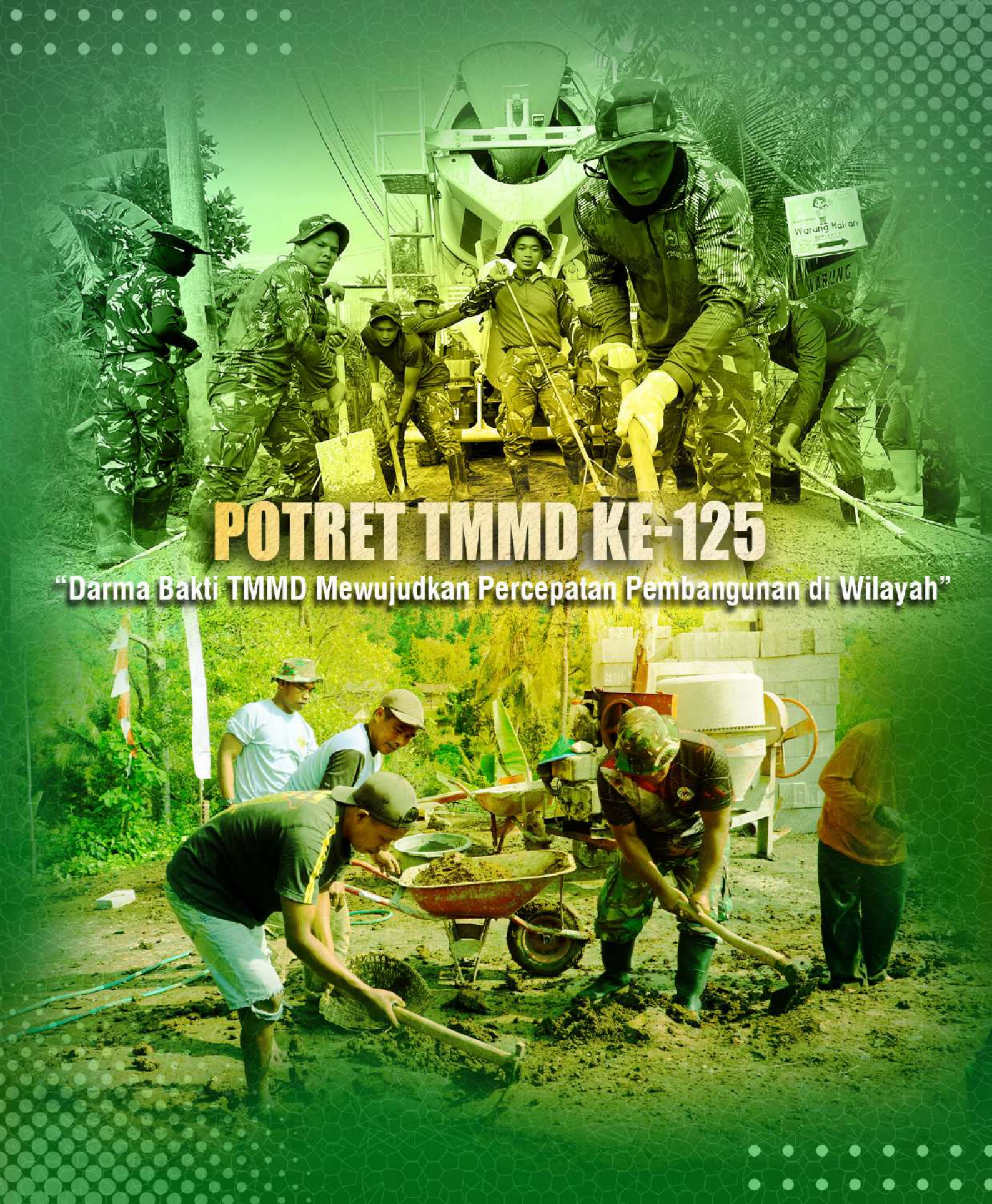




POTRET TMMD KE-125

“Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah”



POTRET TMMD KE-125

“Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah”



Potret TMMD ke-125
(TNI Manunggal Membangun Desa)

Penanggung Jawab
Brigjen TNI Wahyu Yudhayana, S.E., M.M.

Ketua Tim Pelaksana
Kolonel Inf Hendrix Fahlevi Rangkuti

Anggota Tim Pelaksana
Letkol Caj (K) Yeni Triyeni S.Pd.
Letkol Caj Triyono, S.I.P.
Mayor Caj (K) Besarah Septiana, M.S.S.
Kapten Inf Yosandhi Nugraha, S.T.Han.
Serma Taufik Armanto
PNS Listin Andriani

Desain & Tata Letak
Sertu (K) Intan Indah P.

Daftar Isi

Sekapur Sirih	6
Testimoni TMMD ke-125	
Kodim 0316/Batam	7
Kodim 0803/Madiun	14
Kodam I/BB	21
Kodam II/SWJ	34
Kodam III/SLW	45
Kodam IV/DIP	54
Kodam V/BRW	63
Kodam VI/MLW	74
Kodam IX/UDY	83
Kodam XII/TPR	92
Kodam XIII/MDK	99
Kodam XIV/HSN	104
Kodam XV/PTM	113
Kodam XVII/CEN	118
Kodam XVIII/KSR	123
Kodam Jaya	126
Kodam Iskandar Muda	129

Sekapur Sirih

Segala puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan ridho-Nya, buku POTRET TMMD ke-125 TA 2025 “Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah” dapat disusun tepat waktu. Melalui terbitnya buku ini, teriring doa dan harapan agar TNI semakin dicintai oleh rakyat, dan buku ini mampu memberikan gambaran yang utuh tentang kemanunggalan TNI dengan masyarakat Indonesia dari Aceh hingga Papua dalam membangun NKRI melalui wadah TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD).

Program TMMD merupakan pengejawantahan jati diri TNI sebagai tentara rakyat yang telah dilaksanakan semenjak tahun 1980-an, yang dulu lebih dikenal dengan nama ABRI Masuk Desa (AMD). Tidak semata-mata untuk membantu mengatasi kesulitan masyarakat desa dalam pembangunan secara fisik, namun bantuan yang bersifat nonfisik juga diberikan dalam kegiatan yang merangkul seluruh komponen masyarakat ini. Kegiatan fisik berupa pembangunan/renovasi sarana dan prasarana umum yang vital bagi kemaslahatan hidup masyarakat. Sementara itu, kegiatan nonfisik berupa penyuluhan dari instansi Lembaga Pemerintah Kementerian dan Non-Kementerian melalui dinas di kabupaten/kota, serta tokoh masyarakat sesuai bidang masing-masing dalam rangka menggugah kembali kesadaran warga masyarakat tentang nasionalisme, bela negara, rasa cinta tanah air, serta ketaatan pada hukum/perundang-undangan.

Selain memberikan gambaran tentang pelaksanaan TMMD ke-125 yang telah berjalan dengan baik dan tepat sasaran secara kualitas dan kuantitas, Buku Potret TMMD ke-125 juga menyoroti antusiasme warga masyarakat pedesaan. Sikap antusias tersebut terlihat dari banyaknya warga yang menginginkan desanya ikut disertakan dalam program TMMD dan tingginya tingkat partisipasi masyarakat dalam bergotong-royong membangun desanya bersama TNI. Tidak jarang ditemui masyarakat yang tidak hanya menyumbangkan tenaga, namun juga harta dengan menghibahkan tanah/lahannya untuk digunakan sebagai sarana umum. Nampak jelas nilai-nilai Pancasila tercerminkan dari kegiatan tahunan ini dalam mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia, dan meningkatkan persatuan dan kesatuan demi Indonesia yang lebih maju.

Akhirnya, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung tersusunnya buku ini. Semoga buku Potret TMMD ke-125 tahun 2025 ini mampu menjadi alat pemersatu TNI dan rakyat Indonesia, serta menambah wawasan tentang program TMMD. Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang senantiasa memberikan kekuatan kepada kita untuk memberikan karya terbaik bagi bangsa dan negara.

Jakarta, September 2025
Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat

AKSELERASI PEMBANGUNAN : TMMD KE-125 KODIM 0316/BATAM MEMBUKA ISOLASI, MENGGERAKKAN RODA EKONOMI WARGA



Batam adalah sebuah pulau di Provinsi Kepulauan Riau, Indonesia, yang berlokasi strategis di antara Selat Malaka dan Selat Singapura. Meskipun asal nama "Batam" tidak diketahui, pulau ini merupakan bagian dari Kota Batam yang mencakup 329 pulau, termasuk Pulau Rempang dan Pulau Galang yang terhubung oleh Jembatan Barelang.

Sebagai bagian dari kawasan perdagangan bebas Batam Raya, kota ini memiliki pertumbuhan yang sangat pesat. Letaknya yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia menjadikannya jalur pelayaran internasional yang penting. Pada pertengahan tahun 2025, jumlah penduduknya mencapai lebih dari 1,3 juta jiwa.

Sebelum tahun 1970-an, Batam adalah pulau kosong berupa hutan yang hanya dihuni oleh beberapa kelompok masyarakat nelayan dan petani. Pada dekade 1970-an, Otorita Batam (sekarang BP Batam) mulai mengembangkan pulau ini sebagai pusat logistik untuk industri minyak dan gas Pertamina, dengan ambisi menjadikannya "Singapurnya Indonesia". Seiring perkembangannya

yang pesat, pada tahun 1983, status wilayah Batam ditingkatkan dari kecamatan menjadi kotamadya, yang bertugas menjalankan administrasi pemerintahan sambil mendukung pembangunan yang dilakukan oleh Otorita Batam.

Di akhir tahun 1990-an, era reformasi mengubah status Batam dari kota administratif menjadi daerah otonomi penuh dengan Undang-Undang Nomor 53 Tahun 1999. Perubahan ini memungkinkan Pemerintah Kota Batam menjalankan fungsi pemerintahan dan pembangunan secara mandiri, berkolaborasi dengan Badan Otorita Batam (BP Batam). Berkat perkembangan pesat ini, populasi Batam tumbuh hingga 158 kali lipat dalam kurun waktu 40 tahun, dari hanya 6.000 penduduk menjadi lebih dari 900.000 penduduk.

Penduduk asli Batam adalah orang-orang Melayu, yang dikenal sebagai Orang Selat atau Orang Laut. Keberadaan mereka di wilayah ini diperkirakan sudah ada sejak tahun 231 Masehi dan telah mendiami daerah tersebut sejak zaman Kerajaan Tumasik (sekarang Singapura) pada awal abad ke-14 Masehi.

Perairan Batam di Selat Malaka kaya akan kehidupan laut karena dipengaruhi oleh arus dari Samudera Hindia dan Laut Cina Selatan, menjadikannya wilayah perikanan yang subur. Di darat, ekosistemnya terdiri dari berbagai habitat seperti pantai, hutan bakau, dan rawa, yang dihuni oleh satwa liar dari kelas mamalia, reptilia, dan amfibi. Batam memiliki iklim tropis dengan suhu rata-rata 26°C hingga 34°C, dan curah hujan tinggi sepanjang tahun, berkisar antara 1.700 mm hingga 2.700 mm per tahun.

Kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 TA. 2025 yang dilaksanakan secara serentak di seluruh tanah air pada tanggal 23 Juli sampai dengan 21 Agustus 2025, juga dilaksanakan oleh Kodim 0316/Batam. Wakil Walikota Batam Amsakar Achmad dan Wakil Walikota Batam Li Claudia Chandra yang diwakili oleh Sekretaris Daerah Kota Batam Jefridin didampingi oleh Komandan Kodim 0316/Batam Letkol Arh Yan Eka Putra, S.Sos. selaku Dansatgas TMMD ke-125 Kodim 0316/Batam menghadiri Upacara pembukaan program terpadu TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 0316/Batam TA. 2025 bertempat di Lapangan Kavling Sambau IV, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Kepulauan Riau.

Dalam sambutannya, Sekretaris Daerah Kota Batam Jefridin menjelaskan bahwa TMMD ke-125 tahun 2025 merupakan bentuk sinergi antara TNI, Pemerintah Daerah, dan masyarakat untuk pemerataan pembangunan. Berlokasi di Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, program ini mengusung tema "Semangat TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah." Jefridin menekankan pentingnya komitmen dan kolaborasi untuk menyukseskan TMMD demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan fisik dan



nonfisik, serta memperkuat ketahanan nasional di daerah.

Program TMMD Kodim 0316/Batam, yang berlangsung selama satu bulan, merupakan wujud nyata persatuan antara TNI dan masyarakat. Program ini mencakup pembangunan fisik seperti semenisasi jalan, renovasi musala, penanaman mangrove, dan pembuatan gorong-gorong. Selain itu, ada juga program nonfisik berupa penyuluhan tentang



kesehatan, hukum, narkoba, radikalisme, wawasan kebangsaan, dan bela negara. TMMD tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga bertujuan menumbuhkan semangat kebersamaan dan gotong royong di antara TNI, pemerintah, dan masyarakat.

Sekretaris Daerah Kota Batam, Jefridin, berpesan agar masyarakat Kelurahan Sambau ikut serta mendukung dan bergotong royong bersama prajurit TNI dalam program TMMD. Ia menegaskan bahwa TMMD adalah kegiatan terpadu dan terintegrasi yang melibatkan

Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, TNI, dan masyarakat untuk memajukan kesejahteraan.

Dansatgas TMMD ke-125 Kodim 0316/Batam, Letkol Arh Yan Eka Putra, S.Sos., menyatakan bahwa TMMD adalah program tahunan TNI Angkatan Darat yang bertujuan mempercepat pembangunan di pedesaan dan mempererat hubungan antara TNI dan masyarakat. Program fisik ini mencakup pembangunan jalan sepanjang 1.591 meter dengan lebar bervariasi antara 3,2 hingga 5,2 meter, serta pembuatan gorong-gorong sepanjang 40 meter dengan diameter 50 cm.

Dalam program TMMD ke-125 TA 2025, sebanyak 150 personel gabungan dari TNI Angkatan Darat (Yonif 136/Tuah Sakti dan Kodim 0316/Batam), TNI Angkatan Laut, TNI Angkatan Udara, Polri, Satpol PP, dan masyarakat dilibatkan. Komandan Satgas menjelaskan bahwa sasaran fisik seperti jalan dan gorong-gorong dibangun berdasarkan kebutuhan dan masukan dari warga, serta ada juga kegiatan renovasi masjid.

"TMMD ke-125 TA. 2025 tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, tetapi juga mencakup kegiatan nonfisik seperti penyuluhan hukum, bahaya narkoba dan radikalisme, kesehatan (KB dan stunting), serta wawasan kebangsaan dan bela negara. Kami juga mengadakan pelayanan kesehatan gratis, pembersihan sungai, penanaman mangrove, pelatihan ekonomi kreatif, dan bakti sosial keagamaan," jelas Dansatgas.

"TMMD ke-125 Kodim 0316/Batam tentu sangat bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu, program ini juga meningkatkan pengetahuan dan keterampilan warga, serta menumbuhkan kesadaran untuk berperan aktif dalam menjaga kesehatan, keamanan, dan lingkungan," tambahnya.

Dirinya menegaskan, bahwa letak Batam yang strategis dan berbatasan langsung dengan Singapura dan Malaysia, sering dihadapkan pada ancaman kejahatan seperti TPPO, narkoba, *illegal logging*, dan *illegal fishing*. Oleh karena itu, semua pihak, termasuk masyarakat, harus bersama-sama mengawasi pintu masuk dan keluar. Pentingnya penyuluhan ini diberikan agar seluruh warga Batam bisa bersama-sama menjaga keamanan wilayah.

Mayor Cke Tidar Arga Lisa, selaku Pasiter Kodim 0316/Batam, menjadi narasumber dalam penyuluhan bahaya radikalisme di Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa. Acara ini dihadiri oleh Lurah Sambau dan puluhan warga.

Dalam paparannya, Mayor Tidar menjelaskan bahwa tujuan utama penyuluhan ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya mencegah masuknya paham radikalisme sejak dini. Ia menyatakan, "Paham radikalisme bertentangan dengan tatanan kehidupan berbangsa dan bernegara. Karena itu, saya berharap seluruh warga meningkatkan kepekaan dan kewaspadaan terhadap oknum atau orang asing yang masuk ke wilayah ini, sebagai langkah deteksi dan pencegahan dini."

Mayor Tidar juga mengingatkan agar masyarakat tidak lengah terhadap pendatang baru yang mungkin memiliki tujuan tidak baik, termasuk menyebarkan ideologi radikal. Ia berpesan agar warga mengaktifkan kembali ronda malam di pos-pos Kamling sebagai langkah efektif menjaga keamanan dan mempererat kebersamaan. Menurutnya, aksi teror di Indonesia sering kali dipicu oleh kurangnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Dirinya berharap penyuluhan ini dapat menjadikan masyarakat sebagai agen perubahan positif yang mampu menciptakan lingkungan aman dan damai.

Dansatgas menjelaskan bahwa Kavling Sambau IV, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa dipilih sebagai lokasi TMMD karena kondisi geografis dan akses yang terbatas. Ia menyatakan, "Kegiatan ini bertujuan meningkatkan akses transportasi dan mendukung perekonomian warga di wilayah tersebut."

Dengan semangat gotong royong, para personel Satgas TMMD dan warga bekerja sama mengangkut material, mengaduk semen, dan meratakan jalan agar proyek selesai tepat waktu.



Salah satu anggota Satgas TMMD ke-125 mengungkapkan, "Program TMMD ini merupakan wujud kemanunggalan TNI dan rakyat. Kami berharap hasil pembangunan jalan ini nantinya dapat mempermudah mobilitas warga dan mendorong pertumbuhan ekonomi di daerah ini."

Melalui TMMD ke-125, TNI dan masyarakat bahu-membahu memperkuat kebersamaan demi mewujudkan pembangunan yang mensejahterakan rakyat. Di Kavling Sambau IV, keterlibatan warga sangatlah besar. Mereka tak hanya menyumbangkan tenaga dan waktu, bahkan rela menyisihkan pekerjaan sehari-hari, namun juga memberikan dukungan logistik. Pengorbanan ini lahir dari kesadaran bahwa proyek pengecoran jalan akan membawa manfaat nyata bagi mereka, sebuah bukti bahwa semangat gotong royong masih mengakar kuat di Indonesia.

Program TMMD ini memberikan dampak signifikan dan langsung pada kehidupan warga setempat. Lurah Sambau, Raja Zulkarnain, mengungkapkan bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat. Ia menyatakan,



"Kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Anggaran pemerintah yang dikucurkan untuk pembangunan infrastruktur di wilayah kelurahan kami ini sangat terbatas, sehingga dengan adanya kegiatan TMMD, kami mendapat vitamin yang lebih lagi untuk pembangunan infrastruktur."

Warga yang terlibat dalam proyek tersebut berterima kasih kepada Satgas TMMD atas kepedulian dan kerjasamanya. Mereka merasa jalan yang sebelumnya sulit kini menjadi lebih baik, aman, dan nyaman untuk dilewati. Hal ini mempermudah aktivitas sehari-hari, termasuk mengantar anak-anak ke sekolah.

Bagi warga setempat, TMMD telah menjadi bagian penting dalam hidup mereka. Ketua RT 03 Kavling Sambau IV, Muhammad Erwin, menyampaikan rasa syukurnya. Ia mengatakan, "Alhamdulillah, jalan yang dulu becek kini sudah nyaman dilalui. TMMD ibarat vitamin bagi kami, manfaatnya nyata dan akan kami kenang selamanya."

Menurut Dansatgas pelaksanaan program TMMD melibatkan kerja sama erat antara TNI,

Pemda, dan instansi terkait dalam beberapa tahapan penting:

- Perencanaan: Rencana TMMD disusun bersama berdasarkan kebutuhan prioritas masyarakat melalui musyawarah.
- Pendanaan dan Personel: Pemda menyediakan anggaran, sementara TNI menyiapkan personel, dan instansi lain memberikan dukungan sesuai peran masing-masing.
- Pelaksanaan: TNI bertindak sebagai pelaksana utama, baik untuk

pembangunan fisik maupun kegiatan nonfisik.

- Monitoring: TNI dan Pemda bekerja sama memantau proyek untuk memastikan kegiatan berjalan tepat waktu dan sasaran.
- Sinergi: Seluruh proses bertujuan memperkuat sinergi antara TNI dan masyarakat, ketahanan wilayah, serta pemerataan pembangunan.

Namun, Dansatgas juga menyampaikan salah satu hambatan utama yang dihadapi adalah curah hujan tinggi karena lokasi Batam yang dekat dengan garis khatulistiwa. Meskipun demikian, hal tersebut tidak menyurutkan semangat personel dan warga untuk menyelesaikan proyek pengecoran jalan sesuai target.

Pada akhir sambutannya, Letkol Yan Eka Putra menyampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, termasuk prajurit, Pemerintah Daerah, instansi terkait, dan masyarakat, yang telah menyukseskan seluruh rangkaian kegiatan TMMD selama satu bulan penuh.

Dalam kesempatan ini pula, Tim Dispenad berkesempatan mewawancarai Pelaksana Tugas (Plt) Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Batam, Firmansyah, S.Sos., M.Si., menyatakan bahwa pembangunan infrastruktur adalah prioritas utama pemerintah daerah. Ia mengatakan bahwa manfaat TMMD sangatlah besar, terutama untuk warga Kavling Sambau IV.

"Manfaat yang dirasakan oleh masyarakat Kavling Sambau IV Kecamatan Nongsa, Kota Batam sangatlah besar. Mengapa? Karena Pemerintah Kota Batam tahu betul kalau melalui tangan pemerintah Kota Batam saja untuk membangun, merenovasi, memperbaiki jalan itu tidak akan mampu. Tapi melalui kegiatan TMMD ini, beban yang seharusnya dilakukan oleh Pemerintah Kota Batam itu diambil alih oleh teman-teman dari TNI," ujar Sekda. Ia menambahkan bahwa uluran tangan dari TNI Angkatan Darat, khususnya Kodim 0316/Batam, sangat membantu dan dirasakan langsung oleh masyarakat setempat.

Menurut Sekda, TMMD yang sudah rutin dilaksanakan setiap tahun ini merupakan hasil kerja sama yang baik antara TNI, Pemerintah Daerah, instansi terkait, dan masyarakat. Ia menyatakan, "Karena koordinasi dan kolaborasi yang baik antara Kodim dengan Pemko Batam, walaupun kegiatan itu kadang-kadang mendadak, tetapi karena berkomunikasi dan berkoordinasi yang baik selama ini antara Pemerintah Kota Batam dengan Forkopimda, khususnya dengan Dandim, ini bisa teratasi."

Firmansyah juga menjelaskan bahwa penentuan lokasi TMMD, termasuk Kavling Sambau IV, didasarkan pada skala prioritas dan usulan dari masyarakat, bukan keputusan sepihak. Usulan tersebut dikaji oleh OPD teknis dan Kodim 0316/Batam. Ia menegaskan, "Jadi bukan penentuan sendiri, melainkan usulan dari masyarakat. Jadi akan kita lihat, misalnya di daerah ini sudah tertampung melalui kegiatan APBD ataupun kegiatan PSPK yang dilakukan keseluruhan, maka tidak akan dimasukkan."

Sebelum mengakhiri wawancara, Plt. Sekda Firmansyah berharap TNI tidak hanya membantu membangun jalan-jalan di perkampungan, tetapi juga bisa membuka jalan baru yang lebih besar di Kota Batam. Ia menyampaikan, "Jadi kita punya wujud nyata bahwa pemerintah berada di tengah-tengah masyarakat bisa benar-benar terwujud, contohnya seperti pembangunan jalan dari Tanjung Pinang ke Uban. Jadi, bukan hanya jalan setapak atau jalan semenisasi, jalan lintas timur sepanjang 90 km."



Tim Dispenad juga berkesempatan mewawancarai seorang warga Kavling Sambau IV, Ibu Haryani. Ia mengungkapkan rasa syukurnya atas program TMMD ini. "Alhamdulillah, sekarang jalan kita semakin



bagus dan enak dilalui, enggak becek lagi. Dulu kan becek-becek, sekarang sudah bagus banget. Semoga ke depan ada bantuan kayak gini lagi, pengecoran jalan," katanya.

Ibu Haryani menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, terutama TNI, dan berharap program TMMD dapat terus berlanjut agar lebih banyak warga bisa merasakan manfaatnya.

Kunjungan Tim Dispenad bertepatan dengan kegiatan penanaman 500 batang mangrove di Kampung Terih, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Kota Batam. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya TNI untuk menjaga kelestarian lingkungan dan memperkuat sinergi dengan masyarakat.

Dansatgas TMMD ke-125 menyatakan, "Kegiatan penanaman 500 batang mangrove ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga lingkungan serta memperkuat sinergitas dengan masyarakat." Ia juga menjelaskan bahwa mangrove berfungsi untuk menahan erosi pantai, menjadi habitat biota laut, dan menjaga keseimbangan ekosistem pesisir.

Penanaman ini melibatkan anggota TNI, Polri, aparat kecamatan, mahasiswa, dan masyarakat Sambau yang bekerja sama secara gotong royong. Acara ini diharapkan tidak hanya berdampak pada kelestarian lingkungan, tetapi juga membangun kesadaran kolektif untuk menjaga alam.



SATGAS TMMD KE-125 KODIM 0803/MADIUN : “MEMBANGUN HARAPAN DI KAKI GUNUNG WILIS”



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) adalah jembatan yang tak hanya menghubungkan denyut perkotaan dengan nadi kehidupan pedesaan, tetapi juga menyatukan semangat. Jalan-jalan baru terbentang, rumah tidak layak huni direnovasi, dan fasilitas umum direvitalisasi. Semua diwujudkan bersama warga, dalam semangat gotong royong yang menjadi akar kekuatan bangsa.

TMMD merupakan perwujudan nyata dari Operasi Bhakti TNI, guna meningkatkan akselerasi kegiatan pembangunan di daerah pedesaan, khususnya daerah tertinggal, terisolasi, perbatasan, dan daerah kumuh perkotaan serta daerah lain yang terkena dampak akibat bencana. TMMD bukan sekadar program tahunan. Ia adalah kisah bagaimana kota dan desa bisa saling mendekat, berbagi denyut, dan tumbuh bersama dalam harmoni. Ketika pembangunan fisik berdiri kokoh, jurang kesenjangan pun perlahan runtuh, menyisakan satu Indonesia yang utuh.

Bersemayam di jantung Jawa Timur bagian barat, Kota Madiun adalah sebuah hamparan dataran rendah yang membentang seluas 33,23 kilometer persegi. Secara geografis, kota ini terletak di antara 111° hingga 112° Bujur Timur dan 7° hingga 8° Lintang Selatan. Dengan ketinggian hanya 63 hingga 67 meter di atas permukaan laut, kota ini diliputi suhu hangat yang nyaman, dengan temperatur harian yang berfluktuasi antara 20°C hingga 35°C.

Berada di lokasi yang sangat strategis, Kota Madiun berfungsi sebagai simpul vital dalam jaringan logistik regional, menjadi jembatan krusial yang menghubungkan daerah-daerah di Jawa Timur dengan Jawa Tengah. Posisi utamanya kian dipertegas oleh jalur kereta api Lintas Selatan Pulau Jawa, yang merajut koneksi antara Surabaya dan Jakarta (via Purwokerto), serta Surabaya dan Bandung. Secara administrasi wilayah Kota Madiun berbatasan dengan wilayah Kabupaten Madiun dan Magetan dengan batas-batas sebelah

selatan Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun, sebelah utara Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, sebelah barat Kecamatan Jiwan, Kabupaten Magetan, dan sebelah timur Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun.

Desa Ngranget merupakan sebuah permukiman kecil nan asri yang terletak di Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun. Keunikan wilayahnya ditandai oleh pemandangan tebing-tebing yang masih alami dan belum tersentuh, seolah menjadi kanvas yang terukir. Kawasan lereng pegunungan ini dikenal luas sebagai sentra durian, khususnya dengan adanya varietas lokal legendaris seperti "durian kawuk" dari Desa Segulung yang menjadi incaran para pecinta buah. Selain pesona durian, Kecamatan Dagangan juga menawarkan keteduhan alam yang mempesona, salah satunya adalah destinasi wisata Watu Rumpuk di Desa Mendak yang hijau dan sejuk.

Di kaki Gunung Wilis yang sejuk dan sunyi, Desa Ngranget yang selama ini terisolir dan tertinggal itu kini menjadi pusat perhatian lewat program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 yang dilaksanakan oleh Kodim 0803/Madiun, jajaran Korem 081/DSJ. Langkah-langkah Satgas TMMD ke-125 Kodim 0803/Madiun terus bergema. Mereka datang bukan sekadar membangun jalan atau memperbaiki rumah, melainkan menutup celah yang kerap tak kasatmata, jarak kesejahteraan antara kota dan desa.

Dansatgas TMMD ke-125 Kodim 0803/Madiun Letkol Kav Widhi Bayu Sudibyo menegaskan, bahwa setiap titik pembangunan bukan hanya soal fisik, tetapi juga soal harapan. "Kita ingin masyarakat desa merasakan akses yang sama, peluang yang setara, dan kehidupan yang lebih baik. Inilah bentuk nyata kemanunggalan TNI dengan rakyat," ujarnya.



Program TMMD ke-125 yang dilaksanakan secara serentak di 50 kota dan kabupaten di seluruh Indonesia ini berlangsung selama satu bulan, mulai 23 Juli hingga 21 Agustus 2025. Di Kodim 0803/Madiun, sebanyak 300 personel Satgas TMMD dikerahkan, terdiri dari 132 anggota TNI, 2 anggota Polri, 16 unsur pemerintah kabupaten, dan didukung oleh 150 warga. Pada kegiatan TMMD ini terdapat dua sasaran, yaitu sasaran fisik yang meliputi pembukaan dan pembangunan jalan makadam sepanjang 3.500 meter dengan lebar 2,5 meter, rehabilitasi 18 unit Rumah Tidak Layak Huni (RTLH), perbaikan dua musala, serta pemasangan penerangan jalan di 10 titik. Tak hanya itu, empat sumur bor beserta jaringan pipanisasi dibangun untuk memenuhi kebutuhan air bersih warga. Sedangkan program nonfisik meliputi pemberian layanan antara lain bantuan sosial, kesehatan gratis, donor darah, khitanan massal, pelayanan administrasi kependudukan, hingga pasar murah. Warga juga mendapatkan penyuluhan usaha mikro, pengelolaan lingkungan, pendidikan kebangsaan, serta penghijauan melalui penanaman pohon produktif.



Pemilihan Desa Ngranget sebagai sasaran TMMD ke-125 tidak terlepas dari suara hati masyarakat. Atas usulan langsung dari warga, tim gabungan dari Kodim dan pemerintah daerah melakukan survei, yang kemudian mendapati permasalahan ketiadaan akses jalan yang memadai. Kondisi ini telah menjadi hambatan krusial, menyulitkan distribusi hasil panen pertanian dan perkebunan warga. Oleh karena itu, pembangunan akses jalan baru diprioritaskan, menjadi solusi nyata untuk memutus rantai kendala yang selama ini menghambat perekonomian desa.

Bagi warga Desa Ngranget, TMMD bukan sekadar proyek pembangunan. Ia hadir sebagai harapan baru. Jalan sepanjang 3.500 meter kini sudah dibuka dan menjadi akses vital yang akan menghubungkan Dusun Ngukir dengan Dusun Nglengko di wilayah yang sama. Menurut Dandim 0803/Madiun, akses jalan ini menjadikan masyarakat dapat mengefisiensikan

waktu perjalanan yang seharusnya ditempuh melambung dengan jarak 13 Km menjadi hanya 3,5 Km. Jalan yang dulu terjal kini mulai rata, memudahkan hasil bumi mengalir ke pasar, dan membuka peluang usaha lebih luas. Di tengah perubahan itu, tampak jelas bahwa pembangunan yang menyentuh hati akan meninggalkan jejak panjang bagi generasi mendatang.

Lebih lanjut Dandim 0803/Madiun Letkol Kav Widhi Bayu Sudibyo mengatakan, dukungan masyarakat sangat luar biasa. Masyarakat sangat antusias dalam kegiatan TMMD ini, bahkan masyarakat ikhlas dan rela menghibahkan sebagian tanahnya yang terkena pelebaran jalan dalam pembuatan makadam ini, begitu pula Perhutani mengikhlaskan tanah miliknya untuk dijadikan jalan dan sangat mendukung serta tidak menuntut ganti rugi apapun. Dikatakannya, untuk tanah masyarakat yang dihibahkan dibuat surat pernyataan kesanggupan masyarakat agar kelak

dikemudian hari tidak ada tuntutan dari anak cucunya. "Untuk hitam di atas putih sudah ada surat pernyataan kesanggupan masyarakat, jadi kita juga tidak mau mengambil resiko di kemudian hari" ujar Dandim.

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 yang dilaksanakan oleh Kodim 0803/Madiun menysasar Desa Ngranget, sebuah desa di lereng pegunungan yang selama ini cukup terisolasi. Layaknya daerah pegunungan atau dataran tinggi lainnya, Desa Ngranget juga memiliki tantangan tersendiri, maka tak mengherankan, sejumlah alat berat pun diturunkan, khususnya pada sasaran pembukaan akses jalan baru sepanjang 3.500 meter. Penggunaan alat berat seperti eskavator sangat diperlukan untuk mempermudah dan

mempercepat pengerjaan. "Di sini medannya pegunungan, akses jalan yang kami buka ini awalnya hutan, serasa membelahnya, jadi kami harus melibatkan alat berat," ujar Dandim. Lebih lanjut dikatakan bahwa akses jalan baru nantinya akan menghubungkan Desa Ngranget dan pusat Kecamatan Kare. Dandim menjelaskan, jalan yang dibangun bukan hanya akan menghubungkan dua titik geografis, tetapi juga membuka peluang baru bagi perekonomian warga, hingga layanan pendidikan dan kesehatan yang semakin baik.

"Pembangunan yang dilakukan itu tidak hanya tentang infrastruktur, tetapi juga tentang membangun koneksi, baik secara fisik maupun sosial untuk membawa desa-desa terpencil lebih dekat ke pusat kemajuan," tandasnya. Kehadiran TMMD bagi warga Ngranget adalah angin segar yang membawa lebih dari sekadar



batu, pasir, dan material lainnya. Ia membawa pesan kehadiran negara, sekaligus kepedulian terhadap daerah-daerah yang selama ini mungkin tak tersorot.

Komandan Satgas, Letkol Kav Widhi Bayu Sudibyo, menyatakan bahwa seluruh target, baik yang bersifat fisik maupun nonfisik, berhasil dicapai 100 persen. Hal ini dikarenakan sebelum pelaksanaan, terlebih dahulu telah dilaksanakan pra TMMD selama 2 minggu. Tahap persiapan ini, dilaksanakan untuk mengantisipasi kendala khususnya cuaca yang tidak terduga, memastikan seluruh rangkaian kegiatan dapat terlaksana secara optimal dan mencapai hasil sesuai target waktu yang diberikan.

Komandan Kodim 0803/Madiun berharap, agar setiap karya yang telah diukir oleh Satgas TMMD ke-125 dapat menjadi warisan yang abadi bagi masyarakat. "TMMD adalah wujud sejati kemanunggalan TNI dengan rakyat yang harus terus kita lestarikan," ujarnya. Program yang telah dilaksanakan sejak lama ini, lanjutnya, diharapkan dapat terus berlanjut, bahkan diperluas jumlahnya. Seluruh personel Satgas berbaur dan tidur tersebar di rumah-rumah masyarakat, begitu pun dengan makannya dimasak dan dirasakan secara bersama-sama sehingga citra positif TNI AD tetap ada.

Kepala Desa Ngranget Hendrik Eko Suyanto mengucapkan terima kasih kepada TNI khususnya Pangdam V/Brawijaya dan Dandim 0803/Madiun yang telah mengalokasikan dan menempatkan TMMD ke-125 di Desa Ngranget Kecamatan Dagangan Kabupaten Madiun. Program TMMD ini sangat bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam program sasaran fisik yaitu pembuatan jalan yang menghubungkan dua dusun yang sangat bermanfaat bagi masyarakat serta menimbulkan kerja sama antara TNI-Polri dan rakyat setempat dalam menanamkan kecintaan terhadap TNI.

Lebih lanjut Hendrik Eko Suyanto mengatakan bahwa jalan baru yang dibangun bersama anggota TNI Kodim 0803/Madiun sangat vital dan bermanfaat sekali. Dengan hadirnya TMMD, Desa Ngranget tidak hanya mendapatkan infrastruktur baru, tetapi juga semangat baru untuk membangun kehidupan yang lebih baik. Menurutnya, akses ke desanya cukup terisolir begitu pula untuk akses jalan dalam mengangkut hasil pertanian dan perkebunan serta menuju ke pusat pemerintahan sangat sulit dan harus memutar sejauh 13 Km. Dengan adanya pembuatan jalan baru ini, akses yang ditempuh cukup dekat hanya sekitar 3,5 Km.

"Dengan adanya jalan ini, bisa menghemat jarak dan waktu tempuh hingga 9 kilometer. Terima kasih telah membantu warga dan percepatan membangun desa kami," katanya. Kemudian kami juga berharap nantinya kegiatan TMMD ini masih bisa berlanjut dan berkesinambungan dan mudah-mudahan kedepannya dibantu lagi untuk pengaspalan. Dikatakannya, warga Desa Ngranget ikut bergotong royong turun ke lapangan sesuai arahan, dimana ada TNI bekerja, masyarakat langsung bersatu membantu kegiatan-kegiatan





yang ada. Setiap hari, warga Desa Ngranget dikerahkan sebanyak 100 sampai 150 orang untuk membantu dan ikut bergotong royong menyelesaikan sasaran fisik pada program TMMD ke-125. “Warga sangat antusias untuk membantu gotong royong”, ujar Kades. Besar harapan Kades, mudah-mudahan kegiatan-kegiatan ini bisa berkesinambungan, terutama dari kegiatan yang menyangkut akses jalan agar kedepan bisa dilakukan pengaspalan.

Satgas TMMD ke-125 Kodim 0803/ Madiun Madiun terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui program rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Desa Ngranget, Kecamatan Dagangan, Kabupaten Madiun. Kegiatan ini merupakan bagian dari sasaran fisik TMMD ke-125 yang

dilaksanakan sebagai wujud kepedulian TNI terhadap masyarakat kurang mampu, sekaligus bentuk nyata pengabdian TNI sebagai tentara rakyat. Rehabilitasi RTLH ini menyasar rumah-rumah warga yang sebelumnya dalam kondisi memprihatinkan, agar menjadi tempat tinggal yang layak, sehat, dan aman.

Letkol Kav Widhi Bayu Sudibyo, menjelaskan bahwa program rehabilitasi RTLH ini tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, namun juga mengedepankan semangat gotong royong antara TNI dan masyarakat. “Melalui TMMD ini, kami ingin menghadirkan solusi nyata bagi masyarakat. RTLH adalah bentuk perhatian TNI terhadap kesejahteraan rakyat. Kami bekerja bahu-membahu bersama warga untuk mewujudkan hunian yang lebih layak dan manusiawi,” ujarnya.

Proses rehabilitasi dilakukan dengan standar bangunan layak huni, mulai dari perbaikan atap, dinding, lantai, hingga sanitasi. Tidak hanya itu, dalam pelaksanaannya, Satgas TMMD juga melibatkan pemilik rumah dan masyarakat sekitar, sehingga tercipta kedekatan emosional serta rasa memiliki terhadap hasil pembangunan.

Salah satu kisah yang menyentuh datang



dari penerima manfaat, Bapak Marmo, seorang warga yang selama ini memendam asa untuk memiliki hunian yang layak. Di hadapan rumahnya yang kini berdiri kokoh, ia tak bisa menyembunyikan rasa haru dan syukurnya.

"Saya tidak menyangka rumah saya bisa diperbaiki seperti ini. Terima kasih bapak-bapak TNI," ungkapnya tulus, seraya berharap pengabdian para prajurit menjadi amal ibadah. Rumah yang dulunya hanya berdinding papan dan beratapkan asbes, kini sudah terlihat hasilnya 100 persen, dengan dinding bata, atap genteng merah, dan lantai semen yang bersih. Semua itu menjadi bukti nyata bahwa harapan, yang tak lagi sebatas angan, dapat terwujud melalui sinergi antara TNI dan masyarakat.

Tak hanya berfokus pada pembangunan fisik hunian, Satgas Kodim 0803/Madiun juga menyentuh dimensi spiritual masyarakat dengan merehabilitasi sebuah musala di Desa Ngranget. Dengan perbaikan menyeluruh meliputi atap, dinding, lantai, serta pembaruan fasilitas wudhu dan penerangan. Dansatgas TMMD ke-125 mengatakan bahwa TNI ingin memastikan warga desa mendapatkan fasilitas ibadah yang layak dan nyaman. Upaya ini pun disambut dengan apresiasi dan antusiasme tinggi dari masyarakat yang turut serta secara bergotong royong dalam setiap proses pengerjaan.

Pak Adaman, salah satu pengurus musala, tak mampu menyembunyikan rasa syukurnya. Dirinya mengucapkan terima kasih kepada Satgas yang telah merehabilitasi tempat ibadahnya menjadi sebuah masjid. "Saya mengucapkan terima kasih kepada semua anggota tim TMMD," ujarnya tulus. "Mudah-mudahan ini menjadi berkah dan bermanfaat bagi seluruh umat." Ia berharap, dengan kehadiran masjid yang baru ini, seluruh masyarakat sekitar dapat melaksanakan ibadah dengan lebih khushuk dan nyaman.

Pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kualitas sarana ibadah bagi warga, tetapi juga memperkuat



kemanunggalan TNI dengan rakyat melalui semangat kebersamaan dan kerja bakti. Warga Desa Ngranget menyambut baik kegiatan ini. "Kami sangat bersyukur, Musala diperbaiki. Ini jadi tempat ibadah dan juga kegiatan keagamaan warga," ujar Bapak Widodo salah satu masyarakat setempat.

Pihak Kodim 0803/Madiun berharap, bahwa setiap hasil pembangunan ini nantinya dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat, menjadi pilar kokoh yang menopang dan menggerakkan seluruh kegiatan keagamaan serta sosial di desa mereka.

KODAM I **BUKIT BARISAN**



Korem 022/Pantai Timur

KODIM 0209/LABUHAN BATU





Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Tahun Anggaran 2025 resmi ditutup oleh Danrem 022/PT, Kolonel Inf Agus Supriyono. “TMMD juga merupakan wujud nyata kemanunggalan TNI dan rakyat. Ini merupakan bagian dari upaya membangun ruang, alat, dan kondisi juang yang tangguh dalam menghadapi tantangan bangsa, baik sekarang maupun di masa depan,” ujarnya.



Sasaran fisik utama mencakup pembukaan jalan baru sepanjang 4.500 meter dengan lebar 10 meter, menghubungkan Dusun Badingin, Dusun Binanga Tolan, dan Dusun Tanjung Baringin, Desa Tanjung Medan, Kecamatan Bilah Barat.

Sementara sasaran nonfisik meliputi penyuluhan bela negara, wawasan kebangsaan, pertanian, ketahanan pangan, stunting, hukum dan kamtibmas, narkoba, KB kesehatan, lingkungan hidup, pemerintahan desa, hingga PKK dan penyakit menular.



Adapun program unggulan Kepala Staf TNI AD (Kasad) di antaranya pembuatan 5 unit sumur bor, pembangunan 1 unit MCK, penanaman 200 batang pohon keras, penanganan stunting melalui pembagian 100 paket bantuan, dan perbaikan 1 unit musala.

Korem 023/Kawal Samudera

KODIM 0205/TANAH KARO

Di Desa Barusjahe, Kecamatan Barusjahe, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Terlihat bersemangat personel satuan tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-125 Kodim 0205/Tanah Karo bersama warga setempat bahu membahu melaksanakan pengerjaan sasaran fisik berupa pengerasan jalan desa.

Sasaran fisik tersebut ini merupakan bagian dari program TMMD Ke-125 Tahun Anggaran 2025 di wilayah Kodim 0205/Tanah Karo yang bertujuan mempercepat pembangunan infrastruktur di wilayah pedesaan. Jalan yang dikerjakan memiliki panjang sekitar 350 meter, yang sebelumnya sulit dilalui kendaraan terutama saat musim hujan menghubungkan desa barusjahe ke desa Serdang,

karena sebelumnya jalan ini merupakan jalan alternatif, namun sehubungan jalan utama longsor juga tertutup material longsor di tebing sebelah kiri jalan maka jalan alternatif tersebut lebih sering digunakan warga. Dengan dilakukan pengerasan, diharapkan mobilitas warga dan akses distribusi hasil pertanian dapat meningkat.





Kodim 0321/Rokan Hilir bersama Kelompok Tani (Poktan) Kartika 4 melaksanakan kegiatan penanaman padi di lahan seluas 2 hektare. Kegiatan ini dipusatkan di Kepenghuluan Rokan Baru Pesisir, Kecamatan Pekaitan, Kabupaten Rokan Hilir.

Selain itu, program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 0321/Rokan Hilir berhasil menyelesaikan (*finishing*) pengerjaan salah satu sasaran tambahan unggulan Kepala Staf Angkatan Darat berupa pembangunan Tempat Mata Air Bersih (TMAB) di Musala Al-Muttaqin di Kepenghuluan Karya Mulyo Sari, Kecamatan Pekaitan, Rohil, Provinsi Riau.

Pembangunan TMAB di Musala Al-Muttaqin dikerjakan melalui kerja sama yang erat antara Satgas TMMD dan warga setempat, mencerminkan semangat gotong royong yang menjadi inti dari program TMMD. Fasilitas air bersih ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan wudhu jamaah, menjaga kebersihan musala, dan mendukung pola hidup sehat masyarakat sekitar. Program TNI Manunggal Air Bersih ini merupakan bagian dari inisiatif unggulan Kasad untuk mengatasi keterbatasan akses air bersih di wilayah pedesaan, khususnya di fasilitas umum seperti tempat ibadah.





Korem 032/Wirabraja KODIM 0309/SOLOK

Pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 0309/Solok terus menunjukkan progres signifikan. Salah satu sasaran fisik utama, yakni pembukaan dan pengerasan jalan menuju kawasan pendakian Gunung Kerinci, kini memasuki tahap perataan tanah.





Alat berat jenis excavator mulai dioperasikan di lokasi pekerjaan fisik untuk meratakan dan memadatkan permukaan tanah. Langkah ini dilakukan guna memastikan proses perkerasan jalan berjalan sesuai dengan standar teknis yang ditetapkan.

“Penggunaan excavator ini sangat penting untuk menciptakan permukaan jalan yang rata dan padat. Ini merupakan tahap krusial dalam menghasilkan jalan yang kuat, aman, dan tahan lama,” ujar salah satu personel Satgas TMMD di lokasi.

Kegiatan ini mencerminkan komitmen nyata TMMD ke-125 dalam membangun akses infrastruktur dasar yang layak bagi masyarakat pedesaan, khususnya di Nagari Lubuk Gadang Selatan, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.



Korem 032/Wirabraja KODIM 0310/SSD



Komitmen TNI dalam membangun desa kembali ditunjukkan melalui program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 yang dilaksanakan oleh Kodim 0310/SSD.

Salah satu kegiatan fisik yang menjadi sasaran utama adalah rehabilitasi Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik warga kurang mampu di Jorong Muaro Momong, Nagari Sungai Kambut, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya.





Rumah milik Mintar Tarigan (45), seorang petani setempat, menjadi salah satu target bantuan. Saat ini, proses rehabilitasi sudah memasuki tahap pemasangan kusen pintu dan jendela, yang dikerjakan langsung oleh personel Satgas TMMD.

"Proses pemasangan kusen sedang berlangsung dan diharapkan hingga sore hari nanti bisa selesai minimal setengahnya," ujar Serma Masyudi, personel Satgas yang terlibat langsung dalam kegiatan tersebut.



Korem 033/Wira Pratama KODIM 0316/BATAM

Prajurit TNI bersama warga melakukan pengecoran jalan dalam kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 0316/Batam, Kepulauan Riau. Program TMMD meliputi pembangunan jalan penghubung, penyuluhan tentang kesehatan hingga penyuluhan narkoba yang dilaksanakan

selama 30 hari tersebut guna membantu mempercepat pembangunan dan kesejahteraan masyarakat serta terciptanya kemandirian TNI bersama rakyat.



Dalam upaya meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-125 Kodim 0316/Batam melaksanakan kegiatan penanaman 500 batang mangrove.

Giat tersebut dilaksanakan di Kampung Terih, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Kota Batam.

Kegiatan ini dipimpin langsung oleh Dansatgas TMMD ke-125 Kodim 0316/Batam, Letkol Arh Yan Eka Putra, S.Sos. Penanaman mangrove menjadi bagian dari upaya nyata TNI dalam menjaga kelestarian lingkungan sekaligus memperkuat sinergi dengan masyarakat.

“Kegiatan tanam pohon mangrove ini merupakan bagian dari upaya kami untuk memberikan kontribusi nyata dalam menjaga lingkungan serta memperkuat sinergitas dengan masyarakat,” ujar Letkol Arh Yan Eka Putra.



KODAM II **SRIWIJAYA**



KODIM 0428/MUKOMUKO



Pelaksanaan TMMD ke-125 Kodim 0428/Mukomuko terus berlanjut dengan menyasar berbagai fasilitas vital bagi masyarakat. Di Desa Sumber Makmur SP 8, Kecamatan Lubuk Pinang, Satgas TMMD kini mulai mengerjakan pembuatan tiang beton untuk sumur bor I yang terletak di area Pura desa setempat.

Pembangunan tiang beton ini merupakan bagian dari tahapan infrastruktur penunjang sumur bor, yang sebelumnya telah berhasil menemukan sumber air. Keberadaan air bersih sangat dibutuhkan warga, khususnya untuk kebutuhan ibadah dan aktivitas di lingkungan Pura.

Program sumur bor ini termasuk dalam sasaran tambahan TMMD ke-125, sebagai bentuk perhatian TNI terhadap kebutuhan dasar masyarakat, termasuk sarana ibadah dan kebersihan lingkungan.

Dengan semangat gotong royong, pekerjaan pembuatan tiang beton di titik sumur bor ini diharapkan rampung tepat waktu dan dapat segera dimanfaatkan untuk kepentingan bersama.





Kegiatan TMMD ini merupakan bentuk sinergi antara TNI, Pemerintah daerah, dan masyarakat setempat dalam pembangunan infrastruktur serta pemberdayaan masyarakat desa. Babinsa bersama warga bahu membahu mengerjakan pengecoran jalan yang digelar di Dusun Banyuasin Desa Kromong, Kecamatan Ngusikan Kabupaten Jombang.



Korem 043/Garuda Hitam KODIM 0411/KOTA METRO



Pavingisasi ini sangat penting untuk mempermudah mobilitas warga, terutama saat musim hujan agar jalan tidak becek dan berlumpur. Kami hadir di tengah masyarakat untuk membantu percepatan pembangunan desa agar perekonomian di desa Kromong lebih maju khususnya di dusun Banyuasin. TMMD ini bukan hanya soal pembangunan fisik tetapi juga membangun sejuta harapan untuk kesejahteraan masyarakat, selain itu juga untuk mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat, masyarakat Desa Kromong menyambut antusias kegiatan ini dan berharap program TMMD dapat terus berlanjut di tahun-tahun mendatang.







Warga Kampung Banjar Agung dan Kampung Agung Dalam, Kecamatan Banjar Agung, kini bisa bernapas lega. Jalan penghubung sepanjang 1.300 meter yang menjadi salah satu sasaran TMMD ke-125 Kodim 0426 telah selesai 100 persen dan siap digunakan.

Pembangunan jalan ini disambut antusias oleh masyarakat. Pasalnya, jalur tersebut merupakan akses utama untuk mengangkut hasil pertanian dan juga jalan yang digunakan anak-anak menuju sekolah. Dengan kondisi yang lebih baik, aktivitas warga sehari-hari kini lebih mudah dan cepat.

Seorang anggota Satgas TMMD menuturkan bahwa keberhasilan pembangunan jalan ini tidak lepas dari semangat gotong royong warga. “Kami bersama masyarakat bekerja bahu-membahu setiap hari. Kini hasilnya bisa langsung dinikmati bersama,” ungkapnya.

Salah satu warga mengaku terbantu dengan adanya jalan baru tersebut. Menurutnya, sebelum dibangun, mereka sering terhambat jika musim hujan karena jalan licin dan becek. Kini, kendaraan bisa melintas dengan lancar tanpa kendala berarti.





Korem 044/Garuda Dempo KODIM 0406/LUBUK LINGGAU

Dalam rangka pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125, Kodim 0406/Lubuklinggau terus menunjukkan komitmennya dalam mendukung pembangunan di wilayah pedesaan. Salah satu sasaran fisik utama kali ini adalah pembangunan jalan poros sepanjang 1,9 kilometer yang berlokasi di Desa Kota Baru SP 7, Kecamatan BTS Ulu, Kabupaten Musi Rawas.

Pembangunan jalan poros ini diharapkan dapat membuka akses antar dusun dan mempermudah mobilitas warga, terutama dalam kegiatan ekonomi dan pendidikan. Selain itu, jalan ini juga akan meningkatkan konektivitas antar wilayah, sehingga mendukung pemerataan pembangunan.

Mengusung tema “TNI Bersama Rakyat Membangun NKRI”, TMMD ke-125 ini tidak hanya berfokus pada pembangunan fisik, namun juga memperkuat kemandirian TNI dan rakyat melalui kegiatan nonfisik seperti penyuluhan kesehatan, wawasan kebangsaan, dan pelatihan keterampilan masyarakat.



Korem 045/Garuda Jaya KODIM 0414/BELITUNG



Pelaksanaan kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Ke-125 di Dusun Sidorejo, Desa Simpang Pesak, Kecamatan Simpang Pesak terus mengejar penyelesaian pembangunan talud. Semangat gotong royong antara anggota Satgas TMMD dan pun warga semakin kuat.

Komandan SSK TMMD Ke-125 Kodim 0414/Belitung, Lettu Inf Agus Rismanto mengatakan bahwa sistem kerja gotong royong atau “keroyokan” menjadi kunci utama dalam mempercepat penyelesaian pembangunan. Baik anggota Kodim 0414 dan warga terus berpacu dengan waktu untuk menyelesaikan sejumlah sasaran fisik, salah satunya pembangunan talud penahan longsor.

“Mereka terus berpacu dengan waktu untuk menyelesaikan sejumlah sasaran fisik, salah satunya pembangunan talud penahan longsor. Kalau tidak main keroyokan seperti ini, kapan pekerjaan akan selesai? sementara pekerjaan TMMD yang masih tersisa juga masih lumayan,” kata Agus.





KODAM III **SILIWANGI**



Korem 061/Surya Kencana

KODIM 0622/KAB. SUKABUMI

Kodim 0622/Kab. Sukabumi kembali melaksanakan kegiatan fisik dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 di Desa Langkapjaya, Kecamatan Lengkon. Kegiatan ini difokuskan pada pekerjaan pengaspalan Lapen di ruas jalan Kampung Sampalan–Cimanggu II dengan volume panjang 2.000 meter dan lebar 2,5 meter.

Adapun unsur yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri dari Staf Teritorial Kodim 0622 sebanyak 2 personel, Angkutan Kodim 1 personel, Babinsa Koramil 2209/Lengkon 1 personel, tim pengaspalan sebanyak 22 orang, Aparatur Desa Langkap Jaya 2 orang, Linmas 2 orang, serta dukungan aktif dari warga sebanyak 154 orang.

Semangat kolaborasi antara TNI dan masyarakat ini menjadi cerminan nyata dari kemanunggalan TNI dengan rakyat, yang tidak hanya bekerja bersama, tetapi juga saling mendukung untuk kemajuan desa.

Target fisik dan nonfisik TMMD Ke-125 dapat diselesaikan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi warga Dusun Sidorejo.





Korem 062/Tarumanegara KODIM 0609/CIMAH

Semangat kebersamaan dan gotong royong antara Tentara Nasional Indonesia (TNI) dan masyarakat kembali terlihat nyata dalam pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 0609/Cimahi.

Proyek pengerasan jalan di Kampung Pasirlami RT 07 RW 05, Desa Cikadu, telah mencapai panjang 900 meter.

Program ini menjadi bukti konkret kemanunggalan TNI bersama rakyat. Suasana keakraban yang tercipta selama proses pengerjaan menunjukkan sinergi yang kuat demi satu tujuan: meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa.

Pengerasan jalan ini tidak hanya memudahkan akses transportasi warga, tetapi juga menjadi tonggak penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.





Korem 063/Sunan Gunung Jati

KODIM 0615/KUNINGAN

Pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) skala nasional ke-125 Tahun Anggaran 2025, Satgas TMMD Kodim 0615/Kuningan terus menggenjot kegiatan pengeboran sumur dalam di Desa Sindangjawa, Kecamatan Kadugede, Kabupaten Kuningan.

Kegiatan pengeboran ini direncanakan berlangsung selama 20 hari, dengan target kedalaman mencapai 65 meter per titik. Program ini bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan air bersih bagi masyarakat, khususnya dalam menghadapi musim kemarau yang kerap menimbulkan krisis air.

Adapun dua titik lokasi pengeboran berada di:

- Simpang Enam Gunung Mayana
- Dusun Pahing, Desa Sindangjawa

Babinsa Longkewang Koramil 1503/Ciniru, Serda Ak Dalimunthe, mengungkapkan bahwa saat ini pengeboran di titik pertama masih berlangsung intensif.

Progres pekerjaan di Simpang Enam Gunung Mayana sudah mencapai 85 persen. Kedalaman saat ini sudah mencapai 60 meter menggunakan mata bor kecil,” ujarnya.





Korem 064/Maulana Yusuf KODIM 0623/CILEGON



Kodim 0623/Cilegon terus bergerak memperkuat ketahanan pangan masyarakat lewat program TMMD (TNI Manunggal Membangun Desa) ke-125 tahun 2025. Kegiatan yang dipusatkan di kawasan Taman Raya, Kota Cilegon, ini tidak hanya fokus pada infrastruktur, tapi juga menggerakkan warga untuk bercocok tanam dan beternak.

Staf Teritorial Kodim 0623 bersama Kelompok Wanita Tani (KWT) Kalimaya telah menabur 3.000 benih ikan lele, menanam cabai dan jagung masing-masing di lahan 300 meter persegi, serta membudidayakan 30 ayam kampung dan 1 kambing. Total luas lahan pertanian yang digunakan mencapai 600 meter persegi.





KODAM IV **DIPONEGORO**



Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-125 Tahun Anggaran 2025 yang digelar oleh Kodim 0710/Pekalongan tidak hanya fokus pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Hal ini terlihat dari kegiatan persiapan lahan penghijauan yang dilaksanakan di Desa Windurojo, Kecamatan Kesesi, Kabupaten Pekalongan.



Korem 071/Wijaya Kusuma
KODIM 0710/PEKALONGAN



Dalam kegiatan tersebut, tampak sinergi antara anggota TNI, Polri, dan masyarakat setempat yang bersama-sama membersihkan rumput dan semak belukar. Pembersihan lahan ini merupakan tahap awal sebelum dilakukan penanaman tanaman keras yang bertujuan untuk mengembalikan fungsi lahan serta memperbaiki kualitas lingkungan desa.

Danramil 05/Kesesi, Kapten Cpl Riswiharno, menjelaskan bahwa kegiatan penghijauan menjadi bagian penting dari program TMMD karena menyangkut kelangsungan lingkungan hidup masyarakat ke depan. “Penghijauan ini bukan hanya simbolis, tetapi juga upaya konkret untuk menjaga keseimbangan alam dan mencegah kerusakan lingkungan. Tanaman keras yang akan ditanam diharapkan mampu menghijaukan kembali lahan yang sebelumnya gersang,” ujarnya.

Korem 072/Pamungkas

KODIM 0706/TEMANGGUNG

Di sela padatnya kegiatan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-125, Komandan Satgas Letkol Inf Hermawan Adi Nugroho, M.Han., meluangkan waktu untuk duduk dan mengobrol santai bersama warga Desa Banaran, Kecamatan Tembarak.

Tanpa jarak dan sekat, Dansatgas terlihat akrab bercengkerama di tepi jalan desa yang menjadi salah satu lokasi sasaran fisik TMMD. Duduk bersila di atas jalan berbatu bersama warga dan anggota Satgas lainnya, ia berbagi cerita, mendengar keluhan kesah, dan sesekali diselingi tawa lepas.

“TMMD ini bukan hanya membangun infrastruktur, tetapi juga membangun kedekatan dengan masyarakat. Kami ingin kehadiran TNI di desa benar-benar membawa manfaat, baik secara fisik maupun emosional,” ungkap Letkol Hermawan.



Momen kebersamaan ini mencerminkan semangat kemanunggalan TNI dan rakyat yang menjadi roh utama TMMD. Bagi warga, kehadiran Komandan Satgas yang mau turun langsung berbaur tanpa protokoler berlebihan menjadi bukti bahwa TNI hadir sebagai sahabat dan mitra pembangunan.





Korem 073/Makutarama KODIM 0722/KUDUS



Kodim 0722/Kudus, menjalankan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-125 tahun 2025. Program ini bertujuan meningkatkan infrastruktur pertanian dan kesejahteraan warga desa. Salah satu fokus utamanya adalah membangun jalan usaha tani (JUT) di Dukuh Sudo, Desa Kandangmas, Kecamatan Dawe, Kudus.

Jalan usaha tani ini dibangun dengan betonisasi sepanjang 1,25 kilometer, lebar 3 meter, dan tebal 15 sentimeter. Pengerjaannya dilakukan secara gotong royong oleh TNI, Polri, dan masyarakat setempat. Jalan ini penting bagi petani untuk mengangkut hasil panen, terutama saat musim hujan ketika jalan lama rusak dan licin.





Dalam rangka mendukung kegiatan nonfisik TMMD ke-125, Satgas TMMD Kodim 0722/Kudus menggelar sosialisasi dan penyuluhan tentang pencegahan kecelakaan air kepada masyarakat pengguna jasa speedboat di kawasan Dermaga Utama Waduk Logung, Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus.

Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 30 orang dari kelompok masyarakat penyedia jasa transportasi air yang berasal dari Dermaga 1, Dermaga Utama, dan Garank. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat akan pentingnya keselamatan saat beraktivitas di perairan.



Korem 074/Warastratama KODIM 0735/SURAKARTA

Meski cuaca begitu terik, Komandan Kodim 0735/Surakarta selaku Dansatgas TMMD Reguler ke-125 Letkol Inf Fictor J. Situmorang S.I.P., M.I.P. tak canggung berbaur bersama anggota dan warga masyarakat menyelesaikan sasaran fisik perbaikan saluran air sepanjang 586 Meter dengan menggunakan U Ditch di Jln. Mojo, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan.

Dansatgas memastikan pekerjaan program Tentara Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-125 tahun 2025 di wilayah Kodim 0735/Surakarta akan tepat waktu dengan hasil yang berkualitas.

Hal tersebut disampaikan Letkol Inf Fictor J. Situmorang S.I.P., M.I.P. saat meninjau pengerjaan sasaran fisik perbaikan saluran air sepanjang 586 meter di Jln. Mojo, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan.

Selain itu, peninjauan ke lokasi tersebut bertujuan untuk memastikan dan melihat langsung sejauh mana proses pengerjaan kegiatan TMMD tersebut.

Menurutnya, program TMMD Reguler ke-125 ini akan memberikan kontribusi nyata yang terintegrasi serta merupakan wujud kerjasama TNI bersama instansi pemerintah dengan melibatkan komponen masyarakat untuk mengedukasi, mengembangkan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.





KODAM V ***BRAWIJAYA***



Korem 081/Dhirotsaha Jaya

KODIM 0803/MADIUN

Di tengah hamparan sawah dan rimbun pepohonan Desa Ngranget, Kecamatan Dagangan, suara alat berat dan cangkul-cangkul sederhana berpadu dalam irama kerja yang tak kenal lelah. Satgas TMMD ke-125 Kodim 0803/Madiun terus memacu pembangunan jalan makadam, membuka akses, menyambung harapan.

Jalan sepanjang 3.500 meter dengan lebar 2,5 meter yang menghubungkan Dusun Ngukir dan Dusun Nglengko kini telah mencapai progres 60 persen. Setiap hari, personel TNI

bersama warga berjibaku di medan yang tak selalu mudah, demi satu tujuan: menghadirkan jalan yang memudahkan langkah dan menggerakkan roda kehidupan.

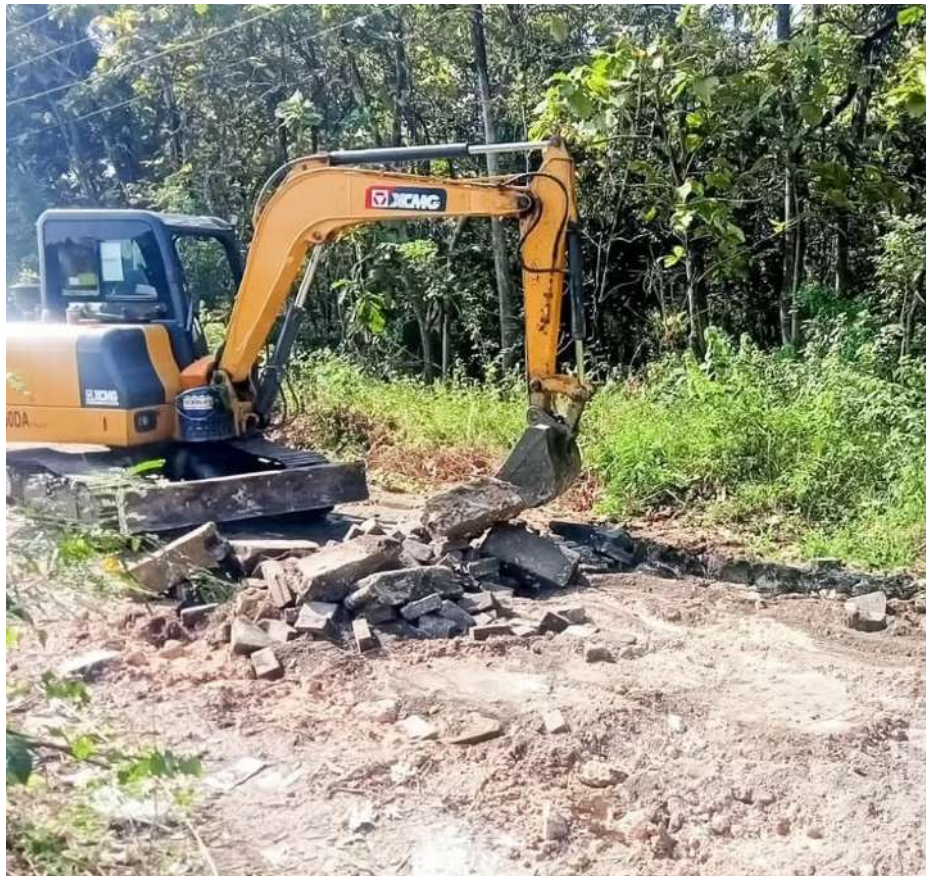
Bukan sekadar hamparan batu dan tanah yang disusun, tetapi sebuah jalan yang kelak menjadi nadi ekonomi desa, penghubung antar generasi, dan bukti nyata dari kebersamaan yang tumbuh dari peluh dan tekad.





Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya

KODIM 0813/BOJONEGORO



Personel Satgas TNI Manunggal Membangun Desa ke-125 tahun 2025 Kodim 0813/Bojonegoro terus menunjukkan komitmennya dalam peningkatan kualitas fasilitas umum di Desa Soko, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro. Desa ini menjadi sasaran program terpadu dan lintas sektoral TMMD tahun ini.

Salah satu kegiatan fisik yang saat ini tengah dikerjakan oleh anggota Satgas TMMD ke-125 Kodim 0813 Bojonegoro adalah pembangunan Musala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Soko IV. Pembangunan tempat ibadah ini merupakan bagian dari sasaran fisik program terpadu lintas sektoral.

Proses pembangunan Musala SDN Soko IV ini dilakukan secara gotong royong, melibatkan anggota Satgas TMMD ke-125 Kodim 0813/Bojonegoro dan warga masyarakat sekitar. Mereka bersatu padu membangun tempat ibadah yang merupakan bagian dari pembinaan rohani bagi masyarakat sekitar.



Korem 082/Citra Panca Yudha Jaya

KODIM 0814/JOMBANG



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 yang digelar oleh Kodim 0814/Jombang terus menunjukkan progres signifikan, khususnya dalam pembangunan infrastruktur di wilayah Desa Kromong, Kecamatan Ngusikan, Kabupaten Jombang. Proyek ini menjadi bukti nyata sinergi yang kuat antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat setempat dalam membangun dan memberdayakan desa.

Dalam kegiatan TMMD ini, Babinsa bersama warga desa secara gotong royong bahu membahu melakukan pengecoran jalan. Pavingisasi jalan di Dusun Banyuasin menjadi fokus utama guna mempermudah mobilitas warga, terutama di musim hujan. Jalan yang sebelumnya sering becek dan

berlumpur kini mulai berubah menjadi jalur yang lebih layak dan nyaman dilalui, sehingga akses transportasi dan aktivitas sehari-hari masyarakat menjadi lebih lancar dan aman.

Komandan Kodim 0814/Jombang menegaskan bahwa kehadiran TMMD di tengah-tengah masyarakat bukan hanya sebatas pembangunan fisik semata, melainkan juga upaya membangun sejuta harapan bagi kesejahteraan masyarakat desa. “Kami hadir untuk membantu percepatan pembangunan desa, khususnya di Dusun Banyuasin Desa Kromong. Dengan pembangunan infrastruktur ini, diharapkan perekonomian masyarakat semakin maju dan berkembang,” ujarnya.





Suasana kebersamaan dan semangat gotong royong mewarnai pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Tahun 2025 yang digelar oleh Kodim 0825/Banyuwangi. Salah satu proyek utama dalam program ini adalah pembangunan jembatan penghubung antar wilayah di Kecamatan Siliragung.

Di lokasi kegiatan, tampak puluhan prajurit TNI bergotong royong bersama warga setempat. Mereka bekerja bahu-membahu dengan semangat tinggi, menunjukkan kekompakan antara tentara dan masyarakat demi mempercepat pembangunan fasilitas vital yang sangat dibutuhkan oleh warga desa.



Korem 083/Baladhika Jaya KODIM 0825/BANYUWANGI



TMMD kali ini tidak hanya fokus pada hasil fisik semata, namun juga menjadi ajang mempererat hubungan emosional dan sosial antara TNI dan rakyat. Komandan Kodim 0825/ Banyuwangi menyampaikan bahwa program ini adalah bentuk pengabdian nyata TNI dalam mempercepat pembangunan di daerah yang masih tertinggal, sekaligus memperkuat konektivitas antar wilayah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat



Program TNI Manunggal Membangun Desa ke-125 Kodim 0826/Pamekasan terus berjalan dengan semangat gotong royong bersama warga. Salah satu sasaran fisik yang tengah dikerjakan adalah kegiatan pavingisasi jalan di Dusun Kramat Attas, Desa Kramat, Kecamatan Tlanakan.

Pelaksanaan kegiatan tersebut para prajurit TNI dengan bahu membahu bersama masyarakat setempat. Pengerjaan pembangunan jalan paving yang dilaksanakan dalam TMMD ke-125 tahun 2025 sepanjang 200 meter dengan lebar 2,5 meter. Pembangunan pemasangan paving jalan ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas warga serta mendukung kelancaran transportasi, khususnya untuk kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat.

Terpantau di lapangan, saat pelaksanaannya anggota Satgas TMMD terlihat antusias bekerja bersama warga mulai dari penggalian tanah, pengangkutan batu, meratakan pasir, hingga pemasangan paving block.





KODAM VI **MULAWARMAN**



Korem 091/Aji Surya Natakesuma

KODIM 0909/KUTAI TIMUR



TMMD ke-125 Kodim 0909/Kutai Timur Kerja Nyata Wujudkan Kebutuhan Air Bersih. Tentara Manunggal Membangun Desa ke-125 di wilayah Kodim 0909 Kutai Timur tepatnya di RT 20 Desa Suka Rahmat, Kecamatan Teluk Pandan.

“Pembangunan sarana air bersih menjadi salah satu target di RT 20 yang masih sangat membutuhkan air bersih,” ucap Pasiter Satgas TMMD ke-125 Kodim 0909/Kutai Timur Lettu Arh Suhendri saat melakukan pengecekan pekerjaan pekerjaan pada hari Sabtu 26 Juli 2025 di lokasi pembangunan sarana air bersih.

Lebih lanjut, Lettu Arh Suhendri mengatakan bahwa selain beberapa program TMMD yang dilaksanakan oleh Satgas pembuatan sarana air bersih atau yang lebih dikenal tentara manunggal air bersih adalah untuk kesejahteraan dan kesehatan bagi warga sekitar yang sangat membutuhkan air bersih tersebut.

“Untuk saat ini pembuatan pembangunan air bersih di RT 20 Desa Suka Rahmat memasuki tahap pembuatan tempat air atau penampung air agar mempermudah bagi warga sekitar untuk memanfaatkannya dan tidak terbuang buang karena tidak adanya penampung air, selain itu juga kebutuhan akan air bersih menjadi kebutuhan pokok untuk mandi, cuci kakus dan kebutuhan akan air minum demi peningkatan kesehatan warga masyarakat sekitar lokasi pembangunan air bersih pada khususnya dan warga RT 20 Desa Suka Rahmat pada umumnya,” jelas Lettu Arh Suhendri.

Selain untuk meningkatkan kesejahteraan warga masyarakat sekitar kegiatan TMMD juga menjadi ajang memperkuat jalinan silaturahmi dan kekompakan antara warga masyarakat dan personil Satgas TMMD ke-125 juga sebagai wujud kemanunggalan TNI Rakyat tegas Pasiter Satgas TMMD ke-125 Kodim 0909/Kutai Timur.





Korem 092/Maharajalila

KODIM 0910/MALINAU

Program TNI Manunggal Membangun Desa Ke-125 Wilayah Perbatasan Kodim 0910/Malinau terus menunjukkan progres positif. Salah satu sasaran fisik utama, yakni pembangunan jembatan penghubung di Desa Tanjung Lapang, Kecamatan Malinau Barat.

Pembangunan jembatan ini bertujuan untuk membuka akses yang lebih layak dan aman bagi warga, terutama dalam mendukung mobilitas dan distribusi hasil pertanian serta kegiatan ekonomi masyarakat setempat. Sebelumnya, warga hanya mengandalkan jalur seadanya yang rawan tergenang dan membahayakan keselamatan.

“Jembatan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Karena itu, kami prioritaskan pelaksanaannya dan langsung tancap gas setelah pembukaan TMMD,” ujar Dansatgas TMMD Ke-125, Letkol Inf M. Saiful Arif, S.I.P., di lokasi.

Proses awal pembangunan dimulai dengan persiapan lahan, pengangkutan material, dan pemasangan tiang pancang. Meskipun medan cukup menantang, semangat gotong royong antara TNI dan masyarakat membuat pekerjaan terasa lebih ringan dan cepat.





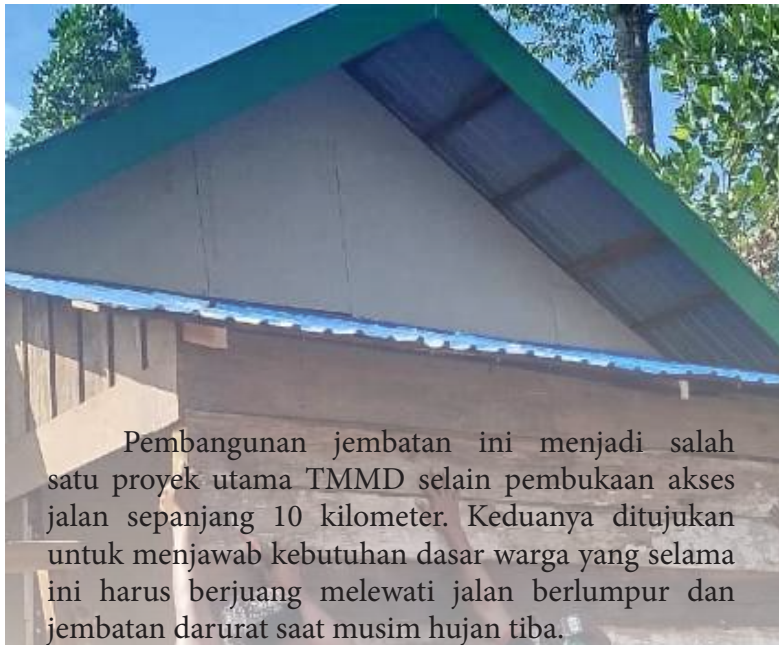
Warga pun menyambut gembira dimulainya pembangunan ini. “Kami sangat bersyukur, akhirnya akses kami akan lebih baik. Selama ini kalau hujan, jalan jadi susah dilewati. Semoga jembatan ini cepat selesai,” ungkap salah satu warga yang ikut membantu pekerjaan.



Korem 101/Antasari KODIM 1006/BANJAR

Harapan warga Desa Belimbing Lama, Kecamatan Sungai Pinang, Kabupaten Banjar, untuk memiliki akses transportasi yang lebih layak dan aman akhirnya mulai terwujud. Melalui Program TNI Manunggal Membangun Desa Ke-125, Kodim 1006/Banjar membangun sebuah jembatan vital yang menghubungkan antar dusun di wilayah tersebut.





Pembangunan jembatan ini menjadi salah satu proyek utama TMMD selain pembukaan akses jalan sepanjang 10 kilometer. Keduanya ditujukan untuk menjawab kebutuhan dasar warga yang selama ini harus berjuang melewati jalan berlumpur dan jembatan darurat saat musim hujan tiba.



“Pembangunan jembatan ini bukan hanya soal infrastruktur, tapi juga soal membuka jalan menuju kemajuan ekonomi warga,” ujar Pasiter Kodim 1006/ Banjar, Kapten Arh Rusman Istanto. “Kami ingin membantu masyarakat agar lebih mudah mengangkut hasil kebun, mempercepat distribusi pertanian, serta memperlancar akses pendidikan dan layanan kesehatan.”

Tak hanya TNI, warga sekitar juga turut ambil bagian dalam proses pembangunan melalui semangat gotong royong. Kapten Rusman menegaskan, kolaborasi antara TNI dan masyarakat menjadi kunci sukses percepatan pembangunan di desa terpencil.



Korem 101/Antasari

KODIM 1007/BANJARMASIN



Satgas TNI Manunggal Membangun Desa ke-125 Kodim 1007/Banjarmasin bersama warga setempat bergotong royong memperindah jembatan melalui kegiatan pengecatan di wilayah Kuin Kecil Kelurahan Mantuil.

Selain sebagai akses penting bagi masyarakat, jembatan kini tampak lebih indah dan nyaman digunakan.

Kebersamaan ini menjadi bukti nyata sinergi TNI dan warga dalam membangun desa.





KODAM IX **UDAYANA**



Korem 161/Wira Sakti

KODIM 1605/BELU



Perkembangan pekerjaan TNI Manunggal Membangun Desa ke-125 Tahun Anggaran 2025 Kodim 1605/Belu di Desa Naekasa, Kecamatan Tasifeto Barat, Kabupaten Belu, menunjukkan kemajuan signifikan.

Sasaran fisik berupa pembangunan jalan sepanjang 652 meter dengan lebar 6 meter, pembuatan galian drainase sepanjang 260 meter dan limpasan air masing-masing berada di angka 54 persen, serta rabat jalan 57. Sasaran tambahan seperti rehabilitasi Kapela, program TNI Manunggal Air Bersih, dan optimasi lahan pertanian juga mencatat kemajuan positif.

Dansatgas TMMD 125 Kodim 1605/Belu, Letkol Arh Andi Yunus, S.I.P., menyampaikan bahwa keberhasilan ini berlandaskan semangat kemanunggalan TNI dan rakyat. Menurutnya, TMMD merupakan wujud sinergi antara TNI dan pemerintah daerah untuk mempercepat pembangunan di wilayah pedesaan, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“TMMD tidak hanya membangun infrastruktur fisik, tetapi juga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan perekonomian desa. Harapannya, manfaat program ini dapat dirasakan langsung oleh seluruh warga,” pungkasnya.





Korem 161/Wira Sakti KODIM 1622/ALOR

Pelaksanaan program TNI Manunggal Membangun Desa ke-125 Kodim 1622/Alor terus membawa manfaat nyata bagi masyarakat di wilayah Kabupaten Alor. Satgas BKO TMMD bersama warga setempat menunjukkan semangat gotong royong tinggi dengan melaksanakan berbagai kegiatan fisik maupun nonfisik. Salah satu kegiatan tambahan yang dilakukan hari ini adalah membantu perbaikan rumah warga, khususnya penggantian atap yang sudah lama rusak menjadi baru.

Kegiatan penggantian atap rumah ini dilaksanakan di Dusun 2 Sidapura, RT 05/RW 04, Desa Kiraman, Kecamatan Alor Selatan. Sasaran perehaban adalah rumah milik Bapak Yusuf Mautang yang kondisinya memerlukan perbaikan





mendesak. Dengan kondisi atap yang telah lapuk dan bocor, Satgas BKO TMMD bergerak cepat membantu proses penggantian, agar rumah kembali layak dan nyaman untuk ditempati.

Proses pengerjaan dilakukan dengan sinergi antara personel Satgas BKO TMMD dan warga Desa Kiraman. Mereka bersama-sama membongkar atap lama, lalu menggantinya dengan bahan baru yang lebih kuat dan tahan lama. Kehadiran Satgas tidak hanya memberikan bantuan tenaga, tetapi juga menjadi penggerak semangat kebersamaan di tengah masyarakat.

Bapak Yusuf Mautang menyampaikan rasa terima kasihnya kepada Satgas TMMD dan seluruh pihak yang telah membantu. Menurutnya, bantuan ini sangat berarti, terutama untuk melindungi keluarga dari hujan dan panas. “Saya bersyukur sekali, rumah kami sekarang akan lebih aman dan nyaman,” ujarnya dengan haru.

Dengan adanya kegiatan tambahan seperti ini, TMMD ke-125 Kodim 1622/Alor tidak hanya fokus pada sasaran fisik utama, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan mendesak warga. Semangat gotong royong yang ditunjukkan Satgas dan masyarakat menjadi bukti nyata bahwa TMMD hadir untuk membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat di pedesaan.



Korem 162/Wira Bhakti

KODIM 1607/SUMBAWA

Sumbawa Besar, Pembangunan Jembatan Limpas yang menjadi salah satu sasaran fisik utama dalam Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1607/Sumbawa terus dikebut pengerjaannya oleh Satgas TMMD bersama masyarakat setempat. Jembatan ini menjadi akses vital yang menghubungkan Desa Kalabeso dan Desa Labuhan Burung, Kecamatan Buer.

Gotong royong antara TNI dan warga tampak solid di lapangan. Personel Satgas TMMD bersama warga bahu membahu mengangkut batu, mencampur material, hingga pengecoran pondasi jembatan. Semangat kerja kolektif yang ditunjukkan mencerminkan kuatnya kemandirian TNI dan rakyat dalam membangun desa.





Komandan Kodim 1607/Sumbawa selaku Dansatgas TMMD ke-125, Letkol Kav Basofi Cahyowibowo S.T., menyampaikan bahwa pembangunan jembatan ini menjadi prioritas karena menyangkut hajat hidup masyarakat banyak.

“Jembatan Limpas ini bukan hanya penghubung antar desa, tetapi juga merupakan sarana penting untuk memperlancar jalur distribusi hasil pertanian warga. Satgas TMMD akan terus bekerja maksimal agar proyek ini selesai tepat waktu dan bermanfaat besar bagi masyarakat,” ungkap Dandim.



Korem 163/Wira Satya

KODIM 1616/GIANYAR



Satgas TMMD Kodim 1616/Gianyar melaksanakan pembangunan Jalan Usaha Tani (JUT) lengkap dengan saluran air primer di Banjar Lantangidung, Desa Batuan, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar.

Proyek ini menjadi prioritas karena keberadaan Jalan Usaha Tani dan saluran air primer akan memudahkan mobilitas hasil pertanian sekaligus menjamin ketersediaan pasokan air bagi lahan-lahan sawah di wilayah tersebut. Sebelumnya, akses ke area persawahan cukup sulit dilalui, apalagi saat musim hujan. Sementara sistem irigasi yang ada belum memadai untuk mengalirkan air secara optimal.

Dan SSK TMMD, Lettu Cpl I Nyoman Prajana, memimpin langsung pengerjaan di lapangan. Ia memastikan setiap tahap pekerjaan mulai dari perataan badan jalan, pemasangan struktur saluran air, hingga pemadatan dilakukan sesuai standar. “Kami ingin hasilnya benar-benar bermanfaat dalam jangka panjang, bukan hanya untuk hari ini



tetapi juga untuk generasi mendatang. Dengan adanya jalan dan saluran air ini, diharapkan produktivitas pertanian semakin meningkat,” tegasnya.

Kepala Dusun Banjar Lantangidung, I Made Wiradana, menyampaikan apresiasi tinggi kepada Satgas TMMD dan seluruh pihak yang terlibat. Menurutnya, pembangunan ini adalah jawaban dari harapan masyarakat selama bertahun-tahun. “Jalan ini akan menjadi urat nadi perekonomian warga kami. Selain itu, saluran air yang dibangun akan meminimalkan risiko kekeringan di musim kemarau dan banjir di musim hujan. Kami sangat berterima kasih atas kerja nyata TNI yang mau turun langsung bersama warga,” ujarnya.



KODAM XII **TANJUNGPURA**



Korem 121/Alambhana Wanawwai KODIM 1205/SINTANG

Pembukaan jalan dalam program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 oleh Kodim 1205/Sintang menghadapi tantangan besar berupa medan berat perbukitan. Meski dihadapkan pada kondisi geografis yang tidak mudah, kegiatan pembangunan tetap berjalan sesuai rencana dengan semangat gotong royong dan optimisme tinggi dari seluruh personel yang terlibat.





Pasiter Kodim 1205/Sintang, Kapten Inf Didik Heru Pamungkas, menyampaikan bahwa kondisi perbukitan dan struktur tanah yang keras dan berbatu menjadi salah satu tantangan utama dalam proses pembukaan jalan tersebut. “Medan yang kami hadapi cukup berat, dengan kontur perbukitan yang curam dan memerlukan penanganan ekstra hati-hati agar tidak menimbulkan risiko keselamatan,” ujarnya di lokasi kegiatan.



Meskipun demikian, Pasiter menegaskan bahwa semangat personel TNI bersama masyarakat tetap tinggi. Dukungan dari berbagai pihak serta kerja sama yang solid di lapangan membuat Kodim Sintang tetap optimis bahwa target pembangunan jalan akan tercapai tepat waktu.

“Ini bukan hanya tentang membuka jalan secara fisik, tetapi juga membuka akses baru bagi masyarakat di daerah terpencil untuk mendapatkan pelayanan yang lebih baik di masa mendatang,” tambahnya.

Korem 121/Alambhana Wanawwai KODIM 1202/SINGKAWANG

Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 kembali menunjukkan kepedulian dan pengabdian kepada masyarakat. Kali ini, Satgas TMMD Kodim 1202/Singkawang mengerjakan perbaikan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) milik Bapak Bustami, warga di Jalan Gambir, Kelurahan Mayasopa, Kecamatan Singkawang Timur, Kota Singkawang.



Kegiatan ini merupakan bagian dari Program Unggulan TNI AD dalam mendukung percepatan pembangunan di daerah serta membantu masyarakat kurang mampu untuk mendapatkan tempat tinggal yang lebih layak, aman, dan sehat.

Letkol Arm Ferdy Pongsamma R, S.H., selaku Dansatgas TMMD ke-125 Kodim 1202/Skw menyampaikan bahwa perbaikan RTLH ini bukan sekadar renovasi fisik, namun merupakan wujud nyata TNI dalam menjawab kebutuhan dasar masyarakat.

“Melalui TMMD, kami tidak hanya membangun infrastruktur, tetapi juga membangun semangat dan harapan masyarakat. Program RTLH ini adalah bentuk komitmen kami untuk hadir di tengah rakyat, mengatasi kesulitan rakyat, dan menjadi solusi atas persoalan sosial di lapangan,” ungkap Letkol Ferdy.



Korem 102/Panju Panjang KODIM 1017/LAMANDAU



Dalam rangka pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-125 Tahun Anggaran 2025, Kodim 1017/Lamandau menggelar kegiatan Bakti Sosial (Baksos) di Desa Batu Kotam, Kecamatan Bulik, Kabupaten Lamandau.



Kegiatan Baksos ini merupakan bagian dari rangkaian program TMMD yang bertujuan untuk membantu meringankan beban masyarakat, khususnya mereka yang membutuhkan. Penyerahan bantuan secara simbolis dilakukan langsung oleh Bupati Lamandau Rizky Aditya Putra, S.E., M.M. didampingi oleh Dandim 1017/Lamandau Letkol Arm Ady Kurniawan, M.Han., dan Kasiter Kasrem 102/Panju Panjang Letkol Inf Noviandri.



Bantuan yang disalurkan berupa paket sembako dan kebutuhan pokok lainnya kepada masyarakat Desa Batu Kotam yang berdampak secara ekonomi.

Dalam sambutannya, Bupati Lamandau mengapresiasi kegiatan TMMD yang selama ini telah memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.



“TMMD adalah bentuk nyata sinergi antara TNI dan Pemerintah Daerah. Melalui kegiatan ini, kita bisa hadir langsung di tengah masyarakat, mendengarkan dan membantu secara konkret,” ujarnya.

Sementara itu, Dandim 1017/Lamandau Letkol Arm Ady Kurniawan menyampaikan bahwa bakti sosial merupakan salah satu wujud kepedulian TNI terhadap masyarakat dalam upaya membangun kemandirian TNI dan rakyat.



KODAM XIII **MERDEKA**



Korem 131/Santiago

KODIM 1309/MANADO



Komitmen Prajurit TNI yang tergabung dalam Satgas TMMD saat melaksanakan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1309/Manado bertempat di Kelurahan Bengkol, Kecamatan Mapanget, Manado Sulut.

Dansatgas TMMD 125 Kodim Manado, Kolonel Arh Yosip Brozti Dadi menjelaskan gotong royong Satgas TMMD dalam Program TMMD dapat membangkitkan dan mendorong pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sasaran fisik maupun nonfisik percepatan dalam membantu pemerintah kota/kabupaten dengan memantapkan kemandirian TNI-Rakyat dalam rangka menyiapkan ruang, alat dan kondisi juang yang tangguh.

Semangat TNI atas dukungan warga selama pengerjaan TMMD, membuktikan bahwa semangat gotong royong TNI masih tinggi, sehingga pelaksanaan TMMD mendapatkan sambutan hangat dari masyarakat, karena memberikan dampak besar terhadap kesejahteraan dan kemajuan masyarakat di tempat ini,” ujarnya



Korem 133/Nani Wartabone

KODIM 1304/GORONTALO

Personel satuan tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1304/Gorontalo terus menunjukkan progres signifikan dalam pengerjaan salah satu sasaran fisiknya, yaitu pembangunan plat duiker. Pekerjaan vital tersebut telah berlokasi di Desa Molotabu Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

Plat duiker, yang berfungsi sebagai jembatan penyeberangan kecil, sangat penting untuk meningkatkan aksesibilitas warga, terutama saat musim hujan.





Kepala tukang Satgas TMMD Sertu Winaryo menyatakan bahwa percepatan pengerjaan ini dilakukan untuk memastikan proyek selesai tepat waktu. "Kami terus berupaya maksimal agar plat duiker ini dapat segera digunakan oleh masyarakat. Target kami, sebelum TMMD selesai, fasilitas ini sudah bisa dimanfaatkan sepenuhnya," ujarnya.



Satgas TMMD bekerja sama dengan masyarakat setempat, yang secara aktif ikut membantu proses pembangunan. Keterlibatan warga ini menjadi bukti nyata sinergi antara TNI dan rakyat dalam mewujudkan pembangunan yang merata.



KODAM XIV **HASANUDDIN**



Korem 141/Toddopuli

KODIM 1419/ENREKANG



Satuan Tugas (Satgas) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1419/Enrekang terus mengejar target penyelesaian sasaran fisik pengecoran jalan di Desa Pekalobean, Kecamatan Anggeraja. Demi tercapainya hasil sesuai jadwal, prajurit bersama warga setempat rela bekerja hingga larut malam.

Komandan Satgas TMMD 125 Kodim 1419/Enrekang, Letkol Inf Augustiar Adinegoro, S.Hub.Int., menyampaikan bahwa semangat gotong royong menjadi kunci dalam mempercepat progres pembangunan. “Kami bersama masyarakat terus bekerja keras, bahkan lembur, agar sasaran fisik berupa jalan ini dapat rampung tepat waktu dan segera dirasakan manfaatnya oleh warga,” ujarnya.

Pengecoran jalan ini merupakan akses penting yang akan mempermudah mobilitas masyarakat dalam segala aktivitas.

Salah satu warga Desa Pekalobean mengungkapkan rasa syukur dan terima kasih atas kerja keras TNI yang bahu-membahu bersama masyarakat. “Kami sangat terbantu, semoga jalan ini cepat selesai agar aktivitas warga semakin lancar,” ungkapnya.

Satgas TMMD ke-125 terus berkomitmen menuntaskan semua sasaran fisik maupun nonfisik sesuai jadwal yang ditentukan, dengan harapan kehadiran TMMD membawa manfaat nyata bagi masyarakat pedesaan.





Korem 141/Toddopuli KODIM 1422/MAROS

Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1422/Maros terus menunjukkan kepedulian, tidak hanya melalui pembangunan fisik seperti perintisan jalan, pembangunan MCK, rehabilitasi rumah tidak layak huni, dan pembuatan sumur bor, tetapi juga lewat kegiatan nonfisik berupa pelayanan kesehatan gratis.



Layanan kesehatan ini diberikan kepada anggota Satgas yang mengalami keluhan sakit pinggang saat bertugas, serta masyarakat Desa Batu Putih, Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros yang mengeluhkan gangguan kesehatan seperti asam urat.

Menanggapi kondisi tersebut, personel kesehatan TMMD ke-125, Pelda Abd. Majid, segera melakukan tindakan cepat dengan mendatangi langsung rumah warga untuk memberikan penanganan medis. “Pemberian obat ini bertujuan untuk mencegah kondisi yang lebih parah dan menjaga agar anggota Satgas tetap fit dalam menjalankan tugas di lapangan,” ungkap Pelda Abd. Majid.



Pemeriksaan dan pengobatan tersebut menjadi langkah awal dalam upaya pencegahan gangguan kesehatan yang lebih serius, baik bagi anggota Satgas maupun masyarakat sekitar. Langkah ini mencerminkan komitmen Satgas TMMD dalam menjaga kesehatan dan kesiapan seluruh personel yang terlibat dalam pembangunan di daerah, serta memberikan manfaat langsung bagi masyarakat.



Derumesinalatberatterusmenggema di antara rimbunnya perkebunan sawit dan pemukiman sederhana Desa Sejati, Kecamatan Tobadak. Pekerjaan peningkatan jalan desa sepanjang 4.200 meter dalam program TMMD ke-125 Kodim 1418/Mamuju kini menunjukkan perkembangan signifikan. Pelaksanaan sasaran fisik ini membawa harapan nyata bagi masyarakat yang selama ini terisolasi akibat kondisi jalan yang rusak parah.

Jalan yang dahulu dipenuhi lubang besar dan licin berlumpur saat hujan, kini mulai rata dan mengeras berkat pengerjaan intensif yang meliputi perataan, pemadatan, dan penguatan badan jalan. Beberapa segmen jalan bahkan sudah dapat dilalui kendaraan roda empat dengan lebih aman dan nyaman.



Korem 142/Tatag **KODIM 1418/MAMUJU**





“Kami makin semangat melihat jalan sudah hampir selesai. Sekarang mengangkut hasil sawit jadi lebih cepat, tidak seperti dulu yang bisa terjebak berjam-jam di lumpur,” ungkap Sultan Baharuddin, petani sawit setempat, sambil tersenyum lega.



Jika pengerjaan terus berlangsung dengan ritme yang sama, diperkirakan jalan desa yang menjadi urat nadi perekonomian warga ini akan siap digunakan secara penuh sebelum musim hujan tiba, memberi dampak besar bagi akses pendidikan, kesehatan, dan perputaran ekonomi di Desa Sejati.





Korem 143/Halu Oleo KODIM 1417/KENDARI

Personel Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1417/Kendari melakukan aksi nyata kemanusiaan. Mereka dengan tekun mengerjakan pembangunan MCK umum untuk warga masyarakat, di Desa Nekudu, Kec. Asinua, Kab. Konawe.

Meski bekerja di bawah terik matahari, semangat membara terpancar dari wajah para prajurit. Mereka bergerak cekatan, saling membantu dengan warga dalam menyelesaikan tugas.



Setiap gerakan tangan terampil mereka seakan mewakili tekad untuk memberi kehangatan dan kenyamanan bagi masyarakat Desa Nekudu.

“Kehadiran kami di sini bukan hanya untuk membangun infrastruktur fisik, tetapi juga untuk membangun kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat,” ujar Dan SST Lettu Inf Iswari yang memimpin pembangunan MCK.

Momen ini mengingatkan kita bahwa kegiatan TMMD tidak hanya tentang pembangunan fisik semata, tetapi juga tentang menyentuh hati dan memberi harapan baru kepada masyarakat.



KODAM XV **PATTIMURA**



Korem 151/Binaiya KODIM 1506/NAMLEA



Personel Satuan Tugas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1417/Kendari melakukan aksi nyata kemanusiaan. Mereka dengan tekun mengerjakan pembangunan MCK umum untuk warga masyarakat, di Desa Nekudu, Kec. Asinua, Kab. Konawe.

Meski bekerja di bawah terik matahari, semangat membara terpancar dari wajah para prajurit. Mereka bergerak cekatan, saling membantu dengan warga dalam menyelesaikan tugas.

Setiap gerakan tangan terampil mereka seakan mewakili tekad untuk memberi kehangatan dan kenyamanan bagi masyarakat Desa Nekudu.

“Kehadiran kami di sini bukan hanya untuk membangun infrastruktur fisik, tetapi juga untuk membangun kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat,” ujar Dan SST Lettu Inf Iswari yang memimpin pembangunan MCK.

Momen ini mengingatkan kita bahwa kegiatan TMMD tidak hanya tentang pembangunan fisik semata, tetapi juga tentang menyentuh hati dan memberi harapan baru kepada masyarakat.





Korem 152/Baabullah

KODIM 1509/LABUHA



Salah satu program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 1509/Labuha yaitu pembuatan talud penahan badan jalan yang berlokasi di Desa Bobawa Kecamatan Makian Barat, Kabupaten Halmahera Selatan (Halsel).

Proyek pembangunan dinding penahan tanah yang bertujuan untuk mencegah erosi dan longsor, serta meningkatkan stabilitas tanah di daerah pedesaan.

Komandan SSK Kapten Arm Arief Hamdi, mengungkapkan bahwa pembuatan talud tersebut mempunyai fungsi sangat vital sebagai penahan tanah apabila sewaktu-waktu terjadi hujan lebat yang dapat mengakibatkan erosi/longsor yang mengancam jalan yang baru dibuka kondisi tanah yang lembek.

"Pembangunan talud tersebut memang cukup lumayan berat, hanya saja berkat pengerahan warga yang maksimal, saling bahu membahu antara Satgas TMMD dan sejumlah unsur lainnya sehingga semua dapat berjalan lancar sesuai progres yang sudah direncanakan," ujarnya.

Dirinya berharap dengan pengerjaan talud yang maksimal kedepan jalan tersebut menjadi kuat, awet dan mendukung masa pemakaian untuk jangka panjang.



KODAM XVII **CENDERAWASIH**



Korem 173/Praja Vira Braja KODIM 1705/NABIRE



TMMD Ke-125 Tahun 2025 Kodim 1705/Nabire tidak hanya fokus pada pembangunan fisik, tetapi juga memberikan perhatian pada pembangunan mental dan spiritual masyarakat melalui kegiatan nonfisik. Salah satunya adalah penyuluhan agama yang dilaksanakan di Gereja GKI Nazaret, Kampung Maidey, Distrik Makimi, bekerja sama dengan Kementerian Agama Kabupaten Nabire.

Kegiatan ini menjadi wadah edukasi dan pembinaan rohani bagi masyarakat, terutama dalam memperkuat nilai-nilai persaudaraan, saling menghormati, serta menjaga kerukunan di tengah keberagaman. Antusiasme peserta menunjukkan pentingnya kegiatan ini dalam membentuk karakter masyarakat yang religius dan toleran.





Pelaksanaan kegiatan fisik utama program TMMD ke-125 salah satunya berupa pembangunan Rumah Pastori di Kampung Manunggal Jaya Legari SP4, Distrik Makimi, terus menunjukkan perkembangan signifikan.

Tahapan pembangunan yang telah diselesaikan meliputi pemasangan dinding, perbaikan struktur, pemasangan atap, serta pengerjaan lantai. Semua tahap dilaksanakan dengan memperhatikan kualitas material dan kerapian pengerjaan.

Rumah Pastori ini dirancang untuk menjadi tempat tinggal yang layak dan nyaman, sehingga dapat menunjang pelayanan jemaat secara optimal.

Kegiatan ini dikerjakan melalui kolaborasi antara Satgas TMMD dan warga setempat. Gotong royong menjadi kunci percepatan progres, sekaligus memperkuat hubungan kebersamaan di tengah masyarakat.

Pembangunan Rumah Pastori diproyeksikan dapat selesai sesuai target yang telah ditentukan, sehingga manfaatnya segera dirasakan oleh jemaat dan warga sekitar.



Korem 174/Anim Ti Waninggap KODIM 1707/MERAUKE



Di tengah hamparan hijau yang mulai rapi, personel Satgas TMMD Ke-125 Kodim 1707/Merauke bahu membahu bersama masyarakat membersihkan lapangan.

Dipimpin Danki Satgas TMMD, Letda Inf Mansur Rambe, para prajurit dan warga tak segan membabat rumput liar yang meninggi. Di antara mereka, terlihat anak-anak yang berlarian membawa ranting dan dedaunan kering, seakan ikut menjadi bagian dari pesta gotong royong ini.



Dansatgas TMMD Ke-125, Letkol Inf Johnny Nofriady, S.E., M.Han., yang turut memantau jalannya kerja bakti, menyebut kegiatan ini bukan sekedar membersihkan lapangan.

“Ini bentuk kepedulian kami terhadap lingkungan. Lapangan ini akan menjadi tempat upacara 17 Agustus, jadi harus terlihat rapi dan layak. Selain itu, masyarakat bisa memanfaatkannya untuk lomba-lomba dan kegiatan olahraga saat perayaan kemerdekaan,” ujarnya.



Bagi warga Kamno Sari, lapangan bola bukan hanya sekedar tanah lapang. Tempat itu menjadi pusat aktivitas, dari pertandingan sepak bola sore hingga ajang berkumpul warga. Itulah sebabnya, ketika ajakan gotong royong datang, mereka menyambutnya dengan antusias.

“Yang penting kampung kita bersih dan rapi. Apalagi ini untuk HUT RI, pasti semangatnya beda,” kata seorang warga sambil tersenyum di sela istirahat.



Menjelang siang, lapangan yang semula ditumbuhi rumput liar tampak berubah menjadi area terbuka yang siap menjadi saksi upacara kemerdekaan. Semangat kebersamaan antara Satgas TMMD dan masyarakat terasa hangat, meninggalkan pesan bahwa gotong royong masih menjadi nafas kehidupan di kampung ini.



KODAM XVII

KASUARI



Korem 182/Jazira Onim KODIM 1803/FAKFAK



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 yang dilaksanakan Kodim 1707/Merauke berhasil membawa perubahan nyata bagi masyarakat Kampung Kamno Sari, Distrik Jagebob, Kabupaten Merauke, Provinsi Papua Selatan.

Melalui program yang mengedepankan sinergi antara TNI, pemerintah daerah, dan masyarakat, sejumlah pembangunan fisik maupun nonfisik berhasil diwujudkan. Pekerjaan infrastruktur yang selama puluhan tahun terabaikan kini mulai tersentuh dan memberi harapan baru bagi warga setempat.

Dalam program TMMD kali ini, jajaran TNI AD melalui Kodim 1707/Merauke melakukan pembangunan infrastruktur yang menyentuh kebutuhan dasar masyarakat. Di antaranya pengerasan dan pengaspalan jalan sepanjang 561 meter, pembangunan lima titik sumur air bersih, pembuatan tiga unit MCK umum, pembangunan tiga tandon air, serta perehapan dua unit rumah warga.

Jalan utama sepanjang 561 meter yang sebelumnya rusak parah kini telah diaspal rapi, sehingga memudahkan mobilitas warga. Jalan tersebut sebelumnya kerap menjadi hambatan terutama di musim hujan. Tidak sedikit anak-anak sekolah maupun orang tua yang terjatuh hingga mengalami cedera saat melintasi jalan tersebut.

“Sekarang masyarakat tersenyum lebar karena jalan sudah bagus. Anak-anak sekolah bisa berangkat dengan aman, orang tua juga lebih mudah beraktivitas. Ini hasil nyata kerja TMMD,” ucap Kepala Kampung Kamno Sari, Basuki Rahmat,

kepada media ini usai upacara penutupan TMMD ke-125, baru-baru ini.

Tak hanya fokus pada pembangunan fisik, program TMMD ke-125 juga menghadirkan kegiatan nonfisik yang tak kalah penting. Beberapa di antaranya adalah pembinaan wawasan kebangsaan dan bela negara, pelayanan Posyandu bagi ibu dan balita, penyuluhan hukum, pangan dan hortikultura, serta pemutaran film perjuangan untuk menumbuhkan semangat nasionalisme.



KODAM JAYA **JAYAKARTA**



Korem 051/Wijayakarta

KODIM 0507/BEKASI



Demi memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para pengguna jalan, Satgas TMMD Reguler ke-125 Kodim 0507/Bekasi melaksanakan pengaspalan Jalan Asam Sari yang berada di RT 004/04 Kelurahan Mustikasari, Kecamatan Mustikajaya, Kota Bekasi.

Pengaspalan dilakukan sepanjang 100 meter dengan lebar 2,5 meter. Proses pengerjaan melibatkan sinergi antara anggota Satgas TMMD dan warga setempat yang bergotong royong bahu-membahu. Terlihat para personel bersama warga mengangkut aspal ke lokasi, lalu meratakan material yang telah digelar agar permukaan jalan menjadi mulus.

Hasilnya, jalan yang sebelumnya bergelombang dan dipenuhi lubang kecil kini tampak rapi, kokoh, dan aman dilintasi. “Perbaikan jalan ini merupakan salah satu sasaran fisik TMMD yang bertujuan untuk meningkatkan kelancaran mobilitas dan perekonomian warga,” ujar Dan SSK Satgas TMMD, Lettu Inf Kudrat.

Di tempat terpisah, Pasiter Kodim 0507/Bekasi, Kapten Inf Tomi, menegaskan bahwa program pengaspalan ini adalah bentuk komitmen TNI untuk membantu pemerintah daerah dalam meningkatkan infrastruktur di wilayah. “Kami berharap jalan ini bisa memberikan manfaat jangka panjang bagi warga, baik untuk aktivitas harian maupun distribusi hasil usaha,” ungkapnya.

Warga yang hadir di lokasi mengaku senang dengan hasil pekerjaan TMMD. “Sekarang jalannya enak dilalui,



tidak licin dan tidak berlubang lagi. Terima kasih untuk TNI yang sudah membantu kami,” tutur salah satu warga dengan penuh rasa syukur.

Dengan rampungnya pengaspalan ini, Jalan Asam Sari diharapkan mampu mendukung kelancaran aktivitas masyarakat serta mempererat kemanunggalan TNI dengan rakyat.



KODAM **ISKANDAR MUDA**



Korem 011/Lilawangsa

KODIM 0108/AGARA



Program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 0108/Agara yang dilaksanakan di Desa Rikit Bur Dua, Kecamatan Bukit Tusam, Kabupaten Aceh Tenggara memiliki sejumlah sasaran fisik yang diprogramkan seperti pembukaan dan pengerasan jalan desa, pipanisasi, pembangunan gorong-gorong, sarana mandi cuci kakus (MCK), serta rehabilitasi rumah tidak layak huni kini hampir rampung. Tahap finishing tidak hanya fokus pada penyempurnaan pekerjaan, tetapi juga meliputi pembersihan sisa material agar hasil pembangunan rapi, bersih, dan siap dimanfaatkan warga.



Anggota Satgas TMMD bersama masyarakat saling bahu-membahu menyelesaikan pekerjaan hingga tuntas, mencerminkan semangat gotong royong yang menjadi ciri khas TMMD. "Alhamdulillah, saat ini seluruh sasaran fisik sudah hampir rampung. Kami bersama masyarakat terus bekerja keras memastikan semua target bisa diselesaikan tepat waktu dengan kualitas terbaik. Tahap finishing ini penting agar hasil pembangunan bisa langsung dirasakan manfaatnya



Korem 012/Teuku Umar

KODIM 0109/ACEH SINGKIL



Satuan Tugas (Satgas) TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) ke-125 Kodim 0109/Aceh Singkil terus mempercepat pengerjaan salah satu program fisik utama, yakni pembangunan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) di Kecamatan Suro Makmur, Kabupaten Aceh Singkil.

Pembangunan RTLH kini telah mencapai progres lebih dari 90 persen dan memasuki tahap akhir. Sejumlah personel Satgas terlihat tengah melakukan finishing seperti pengecatan dinding, pemasangan plafon, penyemenan lantai, hingga pemasangan pintu dan jendela.

Komandan Satgas TMMD ke-125 Letkol Inf Moh Mulyono mengatakan bahwa pihaknya menargetkan seluruh pengerjaan RTLH selesai tepat waktu sebelum penutupan TMMD.





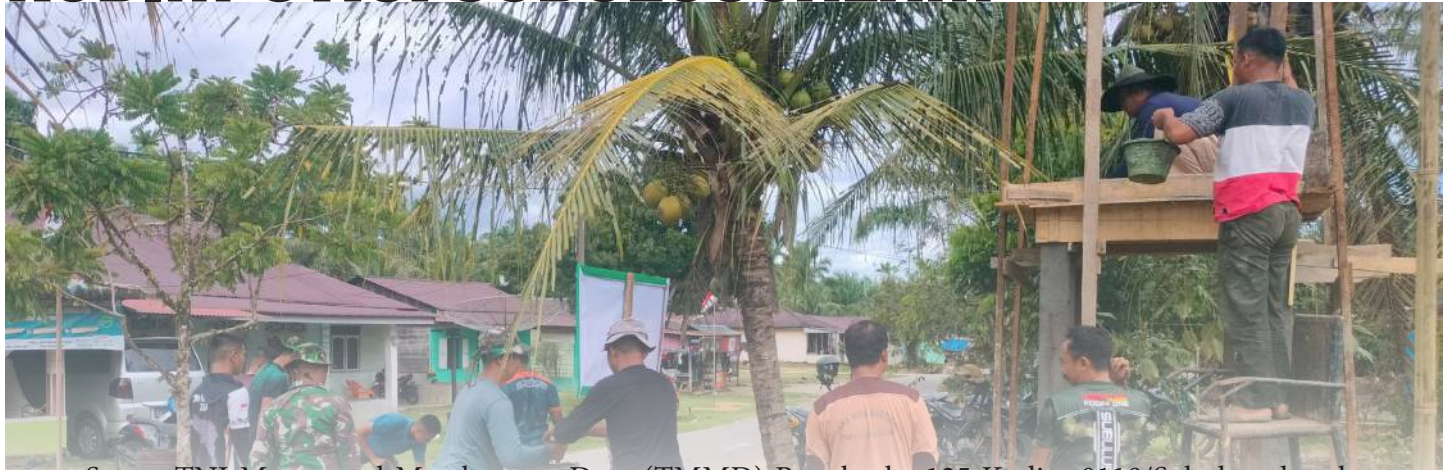
“Kami optimis seluruh pekerjaan RTLH bisa rampung sesuai jadwal. Ini merupakan bentuk komitmen kami kepada masyarakat, sebagai wujud nyata pengabdian TNI untuk rakyat,” ujar Letkol Mulyono.

Ia menambahkan, sinergi antara prajurit dan masyarakat sangat berperan besar dalam mempercepat pembangunan. Keterlibatan aktif warga menunjukkan kuatnya semangat gotong royong yang menjadi kekuatan sosial masyarakat pedesaan.

Program RTLH dalam TMMD ke-125 ini menyasar warga kurang mampu di wilayah terpencil, dengan tujuan meningkatkan kualitas hidup melalui hunian yang lebih layak, sehat, dan aman.

Selain pembangunan fisik, TMMD juga melaksanakan kegiatan nonfisik seperti penyuluhan kesehatan, pendidikan wawasan kebangsaan, serta pembinaan kepada masyarakat. Seluruh program tersebut bertujuan memperkuat ketahanan nasional dari tingkat desa.

Melalui tema “TMMD Mewujudkan Pemerataan Pembangunan dan Ketahanan Nasional di Wilayah,” kegiatan ini menjadi bukti nyata kemanunggalan TNI dan rakyat dalam membangun negeri, khususnya di daerah tertinggal.



Satgas TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Reguler ke-125 Kodim 0118/Subulussalam bersama masyarakat melaksanakan pemasangan pipa pada fasilitas sumur bor di Lokasi 4 Desa Tangga Besi. Kegiatan ini merupakan bagian akhir dari pembangunan sarana air bersih yang menjadi salah satu sasaran fisik TMMD ke-125 Tahun Anggaran 2025.

Pemasangan pipa dilakukan untuk menghubungkan tangki penampung air dengan jaringan distribusi, sehingga memudahkan warga memperoleh air bersih untuk kebutuhan sehari-hari. Proses ini dikerjakan secara gotong royong antara personel TNI dan warga setempat, dengan tetap mengutamakan ketepatan pemasangan agar aliran air berjalan lancar.

Komandan Kodim 0118/Subulussalam Letkol Inf Eko Yudho Prayitno, S.I.P., menjelaskan bahwa penyediaan sarana air bersih menjadi prioritas TMMD kali ini. “Dengan pemasangan pipa ini, sumur bor siap dimanfaatkan oleh masyarakat. Harapan kami, fasilitas ini dapat menunjang kesehatan dan kesejahteraan warga Desa Tangga Besi,” ujarnya.

Warga menyambut baik fasilitas tersebut. Menurut salah satu warga, Junaidi, kehadiran sumur bor ini akan mengurangi beban mereka dalam mencari air, terutama di musim kemarau.

Selain pembangunan sumur bor, TMMD ke-125 Kodim 0118/Subulussalam juga mengerjakan sejumlah infrastruktur lain seperti pembukaan badan jalan dan pencucian parit, serta kegiatan nonfisik berupa penyuluhan kesehatan dan pembinaan wawasan kebangsaan.







POTRET TMMD KE-125

“Darma Bakti TMMD Mewujudkan Percepatan Pembangunan di Wilayah”